

**PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN
SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata S.1
Program Studi Perbankan Syariah*



Oleh :

RIZQA CHAERUN NISA

1605036105

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

Henry Yuningrum, S.E., M.Si
NIP. 19810609 200710 2 005

Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama surat ini saya kirim naskah skripsi dari saudara :

Nama : Rizqa Chaerun Nisa
Nim : 1605036105
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamuadaiukum Wr. Wb

Pembimbing I



Henry Yuningrum, S.E., M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Semarang, 15 Juni 2020
Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si
NIP. 19810609 200710 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus III Ngaliyan Semarang Telp./Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Rizqa Chaerun Nisa
NIM : 1605036105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal 26 Juni 2020. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 26 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Sidang

A. Turmudi, S.H., M.Ag
NIP.19690708 200501 1 004

Sekretaris Sidang

Heny Yuningrum, S.E., M.Si
NIP.19810609 200710 2 005

Penguji I

Johan Arifin, S.Ag., M.M
NIP.19710908 200212 1 001



Penguji II

Drs. H. Hasyim Svarbani, M.M
NIP. 19570913 198203 1 002

Pembimbing I

Heny Yuningrum, S.E., M.Si
NIP.19810609 200710 2 005

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlombalombalah kamu dalam kebaikan. (Q.S. Al-Baqarah: 148)

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur saya atas proses pencapaian dalam penyelesaian skripsi, saya persembahkan terutuk orang-orang dekat yang terus memberi dukungan dan doa terus menurus kepada saya, terutama kepada:

1. Bapak Musthofa dan Ibu Waginah sebagai orang tua tersayang selalu menjadi penyemangatku, terima kasih selalu merawat, mendidik, mendorong, serta ketulusan doa yang terus menurus mengalir disetiap langkahku, sehingga penulis dapat mengejar cita-cita dan harapan untuk terus semangat mengejar tujuan hidup yang akan dicapai.

Semoga bapak dan ibu selalu sehat, maaf apabila Rizqa belum mampu membahagiakan mu. Hanya karya sederhana ini yang ku persembahkan dari hasil menuntut ilmu.

2. Mas Jupri dan Dek Alvi menjadi motivasi, mendukung semua perjuanganku semoga impian kita bisa tercapai dan bisa membahagiakan orang tua. Semoga kita termasuk anak yang sholeh dapat berbakti dengan orangtua.
3. Terimakasih fahrudin yusuf yang telah memotivasi dan sabar membimbing ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabatku novia sri wahyuni, eni fadliyah, vany yuni astutui, utari eka septiana dan riyadlul janah terimakasih atas doa dan semangatnya.
5. Untuk teman-teman hubbul matin, teman sekelas seperjuangan PBASC 2016 dan berbagai pihak yang mendukung dan memberi bantuan yang tak bisa penulis tuangkan satu persatu.

DEKLARASI

Nama : Rizqa Chaerun Nisa
NIM : 1605036105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah

Menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan dari hasil plagiasi atau duplikasi karya dan pemikiran orang lain. Kecuali referensi yang dijadikan bahan rujukan untuk mencari informasi dan dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 Juni 2020

Deklarator



Rizqa Chaerun Nisa

1605036105

TRANSLITERASI

Transliterasi penulisan skripsi terdapat istilah Arab dengan acuan Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998 Nomer: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Bacaan Vokal Pendek

- ◌َ = Fathah, Ditulis = A
◌ِ = Kasrah, Ditulis = I
◌ُ = Dammah, Ditulis = U

C. Diftong

- أَي = ay
أَوْ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah berlambangkan melalui konsonan ganda, seperti الطَّبّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) bertuliskan *al*-.... Seperti الصنعه = *al-shina'ah*. *Al*- penulisan huruf kecil apabila berada pada awal kalimat.

F. Ta' Marbuta (ة)

Setiap ta' marbutah dituliskan dengan "h" seperti المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari statistika perbankan syariah 2019 BUS (Bank Umum Syariah) dapat meningkat secara signifikan dalam periode 2009-2019. Pertumbuhan asset yang dimiliki BUS dan UUS pada perbankan syariah tahun 2018 sebanyak 477.327 Miliar, meningkat pada tahun 2019 sebanyak 524.464 Miliar. (www.ojk.go.id, 2019). Maka menunjukkan adanya keberhasilan bermuamalah dengan menerapkan prinsip syariah. Karena mayoritas penduduk di Indonesia beragama muslim.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dimana masyarakat tersebut mayoritas beragama muslim dan masih minim masyarakat yang belum menggunakan jasa perbankan syariah. Dikarenakan fasilitas dan lokasi kantor yang belum menjangkau masyarakat disekitarnya. Sehingga mereka mengalokasikannya ke bank konvensional daripada bank syariah.

Penelitian ini bertujuan mengungkap analisis pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif melibatkan 100 responden dengan cara pengisian angket. Serta menggunakan metode pengambilan sampel *insidental* yaitu teknik sampel berdasarkan kebetulan, kebetulan bertemu dengan masyarakat Kaliwungu. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Kemudian secara persial variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan variabel tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah.

Kata Kunci : Religiusitas, tingkat Pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah dan minat masyarakat.

ABSTRACT

The sharia banking industry in Indonesia is experiencing very rapid development as seen from the 2019 sharia banking statistics BUS (Sharia Commercial Bank) can increase significantly in the 2009-2019 period. The growth of assets owned by BUS and UUS in sharia banking in 2018 was 477,327 billion, increasing in 2019 by 524,464 billion (www.ojk.go.id, 2019). Then show the success of bermuamalah by applying the principles of sharia. Because the majority of the population in Indonesia is Muslim.

The object studied in this study is Kaliwungu Subdistrict, Kendal Regency, where the majority of the population is Muslim and there are still minimal communities who have not used Islamic banking services. Due to the facilities and office locations that have not yet reached the surrounding community. So they allocate it to conventional banks rather than Islamic banks.

This study aims to determine the analysis of the influence of religiosity, education level, understanding of Islamic financial literacy on the interests of the people of Kaliwungu District Kendal Regency using Islamic banking services. This research uses a quantitative approach involving 100 respondents by filling out a questionnaire. And using the incidental sampling method that is a sample technique based on coincidence, accidentally met with the Kaliwungu community. The analysis technique used is the validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination test.

The results of the study stated that the independent variables (religiosity, education level, understanding of Islamic financial literacy) simultaneously had a significant effect on interest in using Islamic banking services. Then in terms of religiosity variables have a positive and insignificant effect on public interest in using sharia banking services, while education level variables and understanding of sharia financial literacy have a positive and significant effect on people's interest in using sharia banking services.

Keywords: Religiosity, Education level, understanding of Islamic financial literacy and public interest.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji dan rasa syukur atas Allah SWT, yang terus berlimpahnya berkah, nikmat, taufiq serta hidayahnya. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis bisa terselesaikan skripsi yang berjudul “***Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal***”. Penyusunan skripsi untuk menyelesaikan persyaratan mencapai jenjang Strata 1 (S1) Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, saran serta perhatiannya dari semua pihak sehingga karya ini dapat terselesaikan. Penulis ingin berterimakasih untuk:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof Iman Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M, Ag.
3. Kaprodi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si dan Sekprodi S1 Perbankan Syariah Ibu Muyassarah, M.SI.
4. Dosen pembimbing I Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si dan pembimbing II Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si yang telah membimbing dengan memberikan pengarahan dan meluangkan waktu atas penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang khususnya S1 Perbankan syaiah.
6. Orang tuaku, keluarga serta sahabat yang memotivasi dukungan dan doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya menyampaikan “jazakumullah khairan katsira” teruntuk berbagai pihak yang terus memotivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan . Maka penulis

sangat berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, 9 juni 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizqa' with a stylized flourish below it.

Rizqa Chaerun Nisa

1605036105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	7
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Religiusitas.....	10
2.1.1. Pengertian Religiusitas	10
2.1.2. Religiusitas dalam Prespektif Islam.....	11
2.1.3. Indikator Religiusitas	12
2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	13
2.2. Tingkat Pendidikan	14
2.2.1. Pengertian Pendidikan	14
2.2.2. Indikator Tingkat Pendidikan	16
2.2.3. Pendidikan dalam Prespektif Islam.....	17
2.3. Literasi Keuangan Syariah.....	17
2.3.1. Pengertian literasi Keuangan Syariah	17
2.3.2. Indikator Literasi Keuangan Syariah	18

2.3.3. Literasi Keuangan Syariah dalam Prespektif Islam	19
2.4. Minat.....	19
2.4.1. Pengertian Minat.....	19
2.4.2. Indikator Minat	20
2.4.3. Minat dalam Prespektif Islam	20
2.5. Perbankan Syariah	21
2.5.1. Definisi bank syariah	21
2.5.2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	22
2.5.3. Produk dan Jasa Perbankan Syariah	23
2.6. Penelitian terdahulu	29
2.7. Kerangka Pemikiran.....	31
2.8. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3. Populasi dan Sampel	36
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5. Skala Pengukuran	38
3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data	38
3.7. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal	46
4.1.1. Kondisi Wilayah Kecamatan Kaliwungu Kendal	46
4.1.2. Visi dan Misi Kecamatan Kaliwungu Kendal	47
4.1.3. Gambaran Umum Responden	48
4.1.3.1. Kondisi Penduduk	48
4.1.3.2. Agama	48
4.2. Deskripsi Responden.....	49
4.3. Deskripsi Penelitian Responden	49
4.4. Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.5. Analisis Hasil Penelitian	53
4.5.1. Uji Validitas.....	53
4.5.2. Uji Reliabilitas	54
4.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	55

4.5.3.1. Uji Normalitas	55
4.5.3.2. Uji Multikolinearitas	56
4.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.5.4. Uji Regresi Linear Berganda	57
4.5.5. Uji Hipotesis	59
4.6. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74
CURICULUM VITAE.....	94

DAFTAR TABEL

1.1.	Tingkat Literasi Keuangan Pada Tahun 2013,2016 dan 2019	4
1.2.	Data Pra Riset Masyarakat Pemilik Rekening Tabungan	5
1.3.	Data Pra Riset Pendidikan Terakhir	5
2.1.	Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	23
2.2.	Penelitian Terdahulu	29
3.1.	Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian	39
3.2.	Skala Interval	45
4.1.	Penduduk Kecamatan Kaliwungu Kendal Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2.	Pemeluk Agama di Kecamatan Kaliwungu Tahun 2017	49
4.3.	Presentase Jenis Kelamin Responden	49
4.4.	Presentase Usia Responden.....	50
4.5.	Presentase Tingkat Pendidikan Responden.....	50
4.6.	Presentase Jenis Pekerjaan Responden	51
4.7.	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Religiusitas	51
4.8.	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Tingkat Pendidikan.....	52
4.9.	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Literasi Keuangan Syariah	52
4.10.	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	53
4.11.	Uji Validitas	54
4.12.	Uji Reliabilitas	55
4.13.	Uji Normalitas.....	55
4.14.	Uji Multikolinearitas	56
4.15.	Heteroskedastisitas Uji Glejser	57
4.16.	Uji Regresi Linear	58
4.17.	Uji t-test.....	60
4.18.	Uji F	61
4.19.	Uji Koefisien Determinasi (<i>R square</i>)	62

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2 Identitas Responden.....	77
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden	80
Lampiran 4 Presentase Karakteristik Responden.....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	87
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas.....	89
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan (Uji Gletser).....	91
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji T	91
Lampiran 11 Hasil Uji F	92
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
Lampiran 13. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan yaitu lembaga keuangan yang mempunyai peranan sangat besar dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, karena bank bertugas menyimpan dana serta menyalurkannya kepada masyarakat, dengan menyediakan banyaknya layanan produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat untuk membantu mencukupi kebutuhan masyarakat. Eksistensi perbankan syariah, mulai muncul tahun 1992 dengan diresmikannya Bank Muamalah di Indonesia. Selain itu, perbankan syariah juga diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998 menetapkan bahwa lembaga keuangan dalam kegiatan operasionalnya berlandaskan pada prinsip syariah. Kemudian, pemerintah menerbitkan Undang – Undang yang khusus mengatur mengenai operasionalnya perbankan syariah yakni UU No. 21 Tahun 2008, dengan memberikan kepercayaan kepada perbankan syariah untuk menjalankan dan meningkatkan kinerjanya sehingga diharapkan dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Di Indonesia pesatnya perkembangan perbankan syariah, dapat diketahui dari jaringan kantor perbankan syariah yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Dilihat dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada statistika perbankan syariah 2019 BUS (Bank Umum Syariah) dapat meningkat secara signifikan dalam periode 2009-2019. Dimana tahun 2009 BUS di Indonesia berjumlah 6 unit dan pada tahun 2019 BUS meningkat hingga 14 unit , dan di ikuti dengan pertumbuhan secara cukup signifikan UUS dan BPRS. Selain itu, pertumbuhan asset yang dimiliki BUS dan UUS pada perbankan syariah tahun 2018 sebanyak 477.327 Miliar, meningkat pada tahun 2019 sebanyak 524.464 Miliar.(www.ojk.go.id, 2019).

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan bermuamalah dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam, serta minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah mulai meningkat.

Di Indonesia mayoritas penduduknya beragama muslim, sehingga memberikan peluang kepada perbankan syariah untuk meningkatkan perkembangannya di masyarakat. Hal itu bertujuan untuk memberikan layanan kepada konsumen muslim yang berada di Indonesia berdasarkan dengan nilai religiusitas didalamnya. Namun dibandingkan dari jumlah penduduk muslim yang ada, masih memiliki tingkat rasio yang rendah terhadap penggunaan Jasa atau produk perbankan syariah di Indonesia Hal ini diduga disebabkan karena keterlibatan konsumen di Indonesia masih minim, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau jasa keuangan syariah yang tersedia.

Penyebab pada Faktor rendahnya penggunaan jasa perbankan syariah, seperti faktor penyebaran lembaga keuangan yang belum merata pada semua wilayah di Indonesia, juga karena faktor tidak semua golongan masyarakat masih mempunyai persepsi sulitnya memenuhi persyaratan dalam memperoleh produk dan jasa keuangan dari lembaga jasa keuangan, kurangnya pendidikan atau edukasi masyarakat terkait dengan pemahaman literasi keuangan, beberapa produk dan jasa keuangan syariah yang belum mampu menjangkau masyarakat sehingga masyarakat berpendapatan rendah serta masih mengalami kesulitan dalam mengakses produk dan jasa keuangan dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana¹.

Selain faktor diatas ada juga faktor yang membentuk perilaku konsumen untuk pengembangan perbankan syariah yaitu religiusitas. Religiusitas yaitu sebuah keyakinan seseorang terhadap suatu agama. Penelitian oleh Atik Masruroh (2015), menjelaskan bahwa terdapat pengaruh tingkat religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga tingginya tingkat religiusitas akan meningkatkan minat menabung mahasiswa diperbankan syariah.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, salah satu sarana bagi setiap manusia untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan rasa tanggung jawab baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam pendidikan juga diajarkan mengenai aktivitas ekonomi, dimana

¹ Anna Sardiana, “ *Preferensi Penggunaan Jasa Keuangan Bank Syariah Berdasarkan*

setiap orang harus mengelola keuangan dengan baik.² Pendidikan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga akan lebih teliti untuk pengambilan keputusan dan mempertimbangkan segala keputusan.³

Perkembangan ekonomi di Indonesia menuntut masyarakat agar memiliki pengetahuan lebih, dalam mengelola keuangan sehingga mampu menyikapi perekonomian yang semakin baik. Pentingnya pemahaman tentang tingkat literasi keuangan bagi setiap individu bertujuan untuk membuat perencanaan keuangan yang baik untuk kehidupan jangka panjang di masa yang akan datang. Menurut OJK (2014) bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat diamati dari sebaik apa individu tersebut mampu menggunakan sumberdaya keuangan, merencanakan sumber pembelanjaan, mengelola risiko jiwa, mengelola aset yang dimilikinya, dan mempersiapkan keamanan sumber daya keuangan dimasa mendatang apabila sudah tidak bekerja.⁴ Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda dan perbedaan tingkat literasi tersebut bisa mempengaruhi perilaku individu tersebut. Ketika seseorang mempunyai tingkat literasi keuangan, maka individu tersebut dapat memberikan keputusan keuangan yang tepat Lusardi *et al.*(2010).

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan OJK, perbandingan tingkat literasi keuangan pada tahun 2013, 2016 dan 2019. Dapat dilihat dibawah ini:

² Novia Ari Panghayo, Musdholifah Musdholifah, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*,” *al-Uqud: Journal of Islamic Economics* Volume 2 Nomor 2, Juli 2018, hal 154

³ Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah, “*Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit Pada pt. Columbia cabang Kudus*”, *Media Ekonomi Dan Manajemen* Vol. 31 No. 1 Januari 2016

⁴Farah Margaretha & Siti May Sari, “*Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, VOL.16 NO 2 Juli, 2015, hal132-133

Tabel 1.1
Tingkat Literasi Keuangan Pada Tahun 2013, 2016 dan 2019.

PENGUKURAN	2013	2016	2019	2016
	KONVENSIONAL			SYARIAH
Indeks Literasi Keuangan	21,84 %	29,66 %	38,03 %	8,11 %
Indeks Inklusi Keuangan	59,74 %	67,82 %	76,19 %	11,06 %

Sumber: Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2019)

Dari hasil data diatas survey OJK pada tahun 2013, 2016 dan 2019 dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman indeks literasi keuangan masyarakat mengalami kenaikan sebesar 8,33% dan kenaikan pada indeks inklusi keuangan sebesar 8,39%. Pada survey tahun 2016 menghasilkan bahwa tingkat melek masyarakat Indonesia terhadap keuangan syariah sebesar 8,11% dan 11,06% dimana beberapa sudah mempunyai akses dengan lembaga keuangan syariah. Besarnya indeks inklusi keuangan syariah pada tabel diatas lebih tinggi dibandingkan indeks literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa masyarakat sudah menggunakan produk keuangan syariah walaupun secara kenyataannya belum memahami secara penuh mengenai manfaat dan fitur yang ada pada produk dan jasa keuangan syariah.

Kecamatan Kaliwungu adalah Kecamatan yang berada di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Dimana terdapat 20 kecamatan yang tersebar di daerah Kendal. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasi di Jawa Tengah, akhir tahun 2018, posisi asset perbankan syariah di daerah Kendal mencapai nilai Rp. 9,2 Miliar. Sedangkan jumlah DPK mencapai Rp.8,7 Miliar.⁵ Letak perbankan syariah sendiri hanya tersebar di sekitar Kendal kota saja belum mencapai ke beberapa kecamatan sekitarnya termasuk di Kecamatan Kaliwungu. Namun di Kecamatan Kaliwungu berdiri jaringan kantor sebanyak 11 untuk bank konvensional dan 7 untuk lembaga keuangan syariah, tetapi masih banyak masyarakat Kaliwungu yang belum mau beralih menggunakan jasa yang disediakan di lembaga keuangan syariah, padahal

⁵ Statistik Perbankan Syariah, Januari 2019

jumlah penduduk Kaliwungu pada tahun 2018 sebesar 60.758 jiwa dan masyarakat muslim di sekitarnya sebesar 60,48 persen dari total keseluruhan penduduk Kaliwungu.⁶

Masyarakat kaliwungu adalah suatu masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda serta kental akan nilai-nilai keislamannya karena di sekitar kaliwungu banyak berdiri pondok-pondok pesantren sehingga kaliwungu terkenal dengan sebutan kota santri. Namun pemahaman akan produk dan jasa perbankan syariah masih banyak yang belum mengetahui sepenuhnya. Hal ini terbukti dari hasil penelitian sederhana yang mewawancarai beberapa orang dari kalangan masyarakat Kaliwungu.

Berdasarkan penelitian sederhana pada masyarakat di Kecamatan Kaliwungu yang berkaitan dengan penggunaan jasa perbankan syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2.
Data Pra Riset Masyarakat Pemilik Rekening Tabungan

Masyarakat di Kecamatan Kaliwungu			
Rekening Tabungan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Bank Konvensional	2	5	7
Bank Syariah	5	3	8
Bank Konvensional dan Syariah	1	2	3
Tidak Menabung	1	1	2
TOTAL	9	11	20

Sumber : Data Penelitian Sederhana 1 Januari 2020

Tabel 1.3
Tabel Pra Riset Pendidikan Terakhir

LITERASI KEUANGAN SYARIAH		PENDIDIKAN TERAKHIR					PEKERJAAN	
Mengetahui Bank Syariah	Belum Mengetahui Bank Syariah	SMP	SMA/SMK/MA	D3	S1	Kuliah	Karyawan	wiraswasta
11	9	0	6	2	2	9	9	2
Total	20	20					11	

Sumber : Data Penelitian Sederhana 1 Januari 2020

Dari tabel 1.2 dan tabel 1.3 penelitian sederhana menyatakan bahwa sebanyak 20 orang masyarakat yang berada di Kecamatan Kaliwungu yang

⁶ Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, 2018

memahami literasi keuangan syariah cukup tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang belum memahami tentang literasi keuangan syariah. Namun masyarakat yang menggunakan jasa perbankan syariah hanya 11 orang. Sedangkan berdasarkan hasil survey penelitian yang dilakukan oleh peneliti, secara garis besar masyarakat di Kecamatan Kaliwungu yang belum menggunakan jasa perbankan syariah mempunyai berbagai sebab mengapa tidak menggunakan perbankan syariah, antara lain kurangnya literasi keuangan syariah, aksesnya yang jauh karena belum tersebar luasnya kantor-kantor cabang bank syariah dan beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki prosedur yang sama dan lebih mudah bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara yang di berikan, menurut Ariska Dewi sebagai seorang karyawan pabrik memberikan tanggapan kenapa tidak menggunakan perbankan syariah karena dari perusahaan tempat ia bekerja diharuskan menggunakan bank konvensional dengan alasan pemberian gaji menggunakan rekening tabungan tersebut serta kantor-kantornya mudah ditemukan.⁷

Penelitian yang dianalisis oleh Rahmawati Deylla dan Maimun (2018) mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY memiliki pengaruh positif.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Akhsanul (2018) bahwa literasi keuangan syariah dan manajemen pemasaran secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, Sedangkan literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo secara persial tidak berpengaruh secara signifikan.

⁷ Wawancara dengan Ariska Dewi, (karyawan) masyarakat Kecamatan Kaliwungu, Pada hari Selasa, 10 Desember 2019.

Hasil penelitian oleh Alina dan Yanuar (2016) bahwa besarnya literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengambilan kredit mempunyai signifikan dan berpengaruh positif, sedangkan usia, pekerjaan dan pendidikan berpengaruh negative yang signifikan terhadap pengambilan kredit. Selain itu, penelitian oleh Novia dan Musdholifah (2018), menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh pemilihan layanan syariah yang dipengaruhi oleh variabel pendidikan dan pendapatan pada masyarakat di Kabupaten Jombang sedangkan hanya variabel pengetahuan masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang.

Menurut Awaludin (2018) menghasilkan penelitian bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan bank syariah, tidak ada pengaruh dari variabel agama islam terhadap penggunaan bank syariah, sedangkan secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan dan perilaku keagamaan terhadap penggunaan bank syariah.

Berdasarkan informasi diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian mengenai **PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)**.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah oleh Peneliti dari latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal mengenai literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah?

4. Bagaimana pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuannya untuk mengetahui latar belakang permasalahan penelitian, yaitu:

1. Untuk menjelaskan bahwa variabel religiusitas masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Untuk menjelaskan bahwa variabel tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Untuk menjelaskan bahwa variabel pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal mengenai literasi keuangan syariah dan berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah.
4. Untuk menjelaskan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Dapat membantu memberikan informasi kepada pihak bank syariah sebagai bahan pertimbangan agar terus menerus mengembangkan idenya dan menyusun strategi supaya masyarakat minat menjadi nasabahnya.

2. Bagi Peneliti

- a. Sebagai saran untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama di bangku perkuliahan.
- b. Merupakan salah satu kesempatan peneliti untuk menerapkan teori yang didapatkan dalam kenyataan yang terjadi di lapangan,
- c. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi serta referensi bagi masyarakat dan terutampembacanya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bagian membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori secara umum sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis serta membantu dalam menganalisis hasil penelitian mengenai: teori- teori religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah dan minat dalam perbankan syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian melalui proses penelitian mulai dari jenis metode yang digunakan penelitian dan sumber data, penentuan sampel dari populasi, teknik analisis, pengukuran data untuk pengujian hipotesis, sehingga gambaran umum dari penelitian ini bisa diketahui.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini merupakan penjelasan singkat Kecamatan Kaliwungu yang diteliti, menganalisis data, dan bahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bagian yang dibahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian dan saran peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Religiusitas

2.1.1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *relegio* yang bermakna mengikat dan kata dalam bahasa Arab yaitu *addin*. Dari segi bahasa yaitu agama. Menurut Glock dan Strak, Religiusitas yaitu tingkat konsepsi individu terhadap agama dan tingkat komitmen individu terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi yaitu pengetahuan individu terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksudkan dengan tingkat komitmen yaitu pemahaman sesuatu secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai proses bagi individu untuk menjadi religius.⁸

Religiusitas mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang dengan keyakinan berdasarkan nilai-nilai agama. Dari segi Islam religiusitas bukan hanya terjadi saat individu mempraktekkan ibadah ritual saja, melainkan juga saat mempraktekkan kegiatan lainnya sehari-hari.⁹ Dapat dikatakan religiusitas apabila mempunyai pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman agama serta sikap dan perilaku social keagamaan. Maka religi atau agama mempunyai aturan-aturan atau kewajiban – kewajiban yang harus dipatuhi dan ditaati oleh semua manusia. Sehingga berfungsi untuk mengikat individu atau sekelompok individu dalam berinteraksi dengan Tuhan, antar manusia bahkan alam sekitarnya.¹⁰

Religiusitas menurut Islam yaitu melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh baik bertingkah laku dalam melakukan kehidupan

⁸ Yunita Sari, dkk, “*Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung*”, Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora, 2012, hal 312

⁹ Ari Kristin P, “*Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor Dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia)*”, *Economica* Volume II/ EDISI 2/ Nopember 2012, hal 135

¹⁰ Broto Judono, “*Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Memilih Bank Syariah*”, Hal 47

sehari-hari. Dalam firman Allah SWT Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”* (208)

ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia tidak hanya menjalankan ibadah berwujudkan dalam ritual saja, namun dalam semua aktivitas di kehidupan sehari-hari. Agar semua yang dijalankan memperoleh keridhoan dari Allah SWT.

2.1.2. Religiusitas Dalam Perspektif Islam

Konsep religiusitas menurut Islam telah dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhidan yang ada di Al-Qur'an. Nilai tauhid menggambarkan kepercayaan atas keesaan Allah yang maha mulia, pencipta semesta, maha perkasa dan seluruh sifatnya yang agung seperti yang tertulis dalam ayat- ayat Al-Qur'an. Apabila kepercayaan atas keesaan Allah terbentuk, maka semua perintah dan larangan yang telah diturunkan akan menjadikan manusia senantiasa menjalankan sendi-sendi kehidupan, dan menerima budaya yang ada pada tiap-tiap manusia.

Maka semua perbuatan dan kegiatan harus dijalankan dikarenakan atas Allah bukan hanya dalam bentuk ibadah melainkan juga dalam kegiatan dunia, menfokuskan tujuan kita pada suatu tujuan yaitu tauhid, akan menjadikan kita menjadi lebih efisien.¹¹ Menurut kementerian dan lingkungan hidup RI 1987, berikut terdapat 5 (lima) aspek religiusitas.¹²

a. Aspek iman yang menyangkut hubungan manusia atas keyakinannya dengan dzat penciptanya yaitu Tuhan, malaikat, para nabi, dan lainnya.

¹¹Vika Aulisa, Skripsi: *“pengaruh produk, pelayanan dan religiusitas terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa bank syariah”* (Lampung:UIN Raden Intan, 2017), hl 52-53

¹²Ahmad Thontowi, *“Hakekat Religiusitas”*, dari Sumsel. Kemenag. Go.id, diakses tanggal 28 Maret 2020 jam 20.00 , hal 2-3

- b. Aspek Islam yang menyangkut tingkat frekuensi dan intensitas menjalankan ibadah yang ditentukan bagi semua umat beragama seperti solat, zakat serta puasa.
- c. Aspek ihsan yang menyangkut melalui pengalaman kegamaan serta perasaan atas kehadiran Tuhan, mentaati larangan dan perintahNya.
- d. Aspek ilmu yang menyangkut atas pemahaman manusia terhadap nilai kaidah agama.
- e. Aspek amal yang menyangkut perilaku dalam kehidupan sosial bermasyarakat, seperti membantu oranglain, melindungi orang lemah, bekerja dan sebagainya.

Religiusitas berarti berkomitmen penuh kepada Allah dan mempercayai bahwa tiada Tuhan selain Allah, serta memahami nilai ajaran agama dan mengamalkannya dengan mencerminkan ketaatan dalam beragama di kehidupan sehari-hari. Manusia dikategorikan religius apabila patuh dengan norma kebenaran yang telah ditetapkan sesuai kaidah agama.

2.1.3. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark Indikator religiusitas sebagai berikut: ¹³

- a) Keyakinan yaitu tingkatan seseorang sejauh mana menyakini hal-hal yang bersifat dogmatic (persoalan yang tidak boleh dipersoalkan/ harus diterima sebagai kebenaran) terhadap agamanya, misalnya mengenai keberadaan Tuhan, malaikat, surga dan neraka.
- b) Peribadahan yaitu komitmen seseorang dalam menjalankan kewajiban ritual agamanya, seperti pelaksanaan solat, zakat, puasa, haji, praktek muamalah dan lainnya.
- c) Penghayatan yaitu menggambarkan perasaan keagamaan yang dialami dan dirasakan seperti khusuk saat solat, berdoa dan perasaan bersalah takut berbuat dosa.

¹³ Broto Judono, "Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Memilih Bank Syariah", Hal 47-48

- d) Pengetahuan agama yaitu sejauh mana individu mendalami dan menerima ajaran agamanya, serta sejauh mana untuk menambah pengetahuan terhadap agamanya, misal pengetahuan tentang isi Al Qur'an, pengetahuan tentang fiqh bermuamalah dan lainnya.
- e) Pengalaman yaitu sejauh mana mengimplikasikan agama untuk mempengaruhi tingkah laku individu dalam kehidupan social, seperti mematuhi norma-norma Islam, mendermakan harta, memilih produk yang halal dan lainnya.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless,1995 ada empat macam Faktor-faktor sikap keagamaan yang mempengaruhi, yaitu :¹⁴

- a) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial
Faktor ini mencangkup seluruh pengaruh sosial untuk perkembangan keagamaan, terutama pendidikan dari orang tua, kondisi social, tekanan dari lingkungan social untuk penyesuaian diri dengan macam pendapat dan sikap yang disepakatkan oleh lingkungan itu.
- b) Faktor pengalaman
Berkenaan dengan berbagai macam pengalaman yang membentuk perilaku keagamaan. Terutama pengalaman berkenaan keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat bisa berpengaruh kepada tindakan manusia.
- c) Faktor Intelektual
Tingkat religiusitas setiap Individu berbeda-beda karena proses pemikiran/intelektual serta memiliki potensi yang berbagai macam, sehingga faktor yang berpengaruh ada dua macam diantaranya :
 - Faktor internal berpengaruh religiusitas yaitu terdapat pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan manusia yang

¹⁴ Rahma Bellani Oktavindria Iranati, Skripsi; *"Pengaruh Religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah"*,(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017) ,Hal 17-18

mendesak agar terpenuhi, meliputi kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan lainnya.

- Faktor eksternal meliputi pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan ajaran-ajaran keagamaan, dan tekanan-tekanan lingkungan social dalam kehidupan individu.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas secara garis besar adalah keyakinan seseorang terhadap sejauh mana mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sesuai dengan aspek keagamaan yang telah diyakini dan mendalaminya didalam hatinya.

2.2. Tingkat Pendidikan

2.2.1. Pengertian Pendidikan

Secara *harfiah*, pendidikan berasal dari kata *didik*. Namun demikian, secara istilah pendidikan kerap diartikan sebagai “upaya”. Dalam sejarah, pendidikan kerap diungkapkan berasal dari istilah “pedagogie” (*paedagogie*, bahasa Latin) yang berarti pendidikan. Menurut Asy- Syaibani pendidikan yaitu proses mengubah perilaku seseorang peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat serta alam sekitarnya. Proses tersebut ditempuh dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.¹⁵

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan individu meliputi upaya pengajaran dan peralatan. Sementara, menurut Ensiklopedi pendidikan, pendidikan berarti segala perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk menyalurkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya dan ketrampilannya kepada generasi dibawahnya sebagai usaha mempersiapkan mereka agar dapat terpenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohaninya.

¹⁵ Teguh Wangsa Gandhi, “*Filsafat pendidikan: Madzhab – Madzhab Filsafat Pendidikan*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 61-63

Setiap orang memiliki bidang keahlian dan bekal yang didapat dari proses dalam jenjang pendidikan tinggi. Melalui pendidikan maka seseorang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan adalah proses yang membutuhkan banyak waktu dengan memakai prosedur yang sistematis dan terorganisir dengan mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.¹⁶

Seringkali tingkat pendidikan disamakan dengan jenjang pendidikan, dikarenakan kedua kata ini mempunyai arti yang mirip. Tingkat pendidikan yaitu tahap pendidikan ditetapkan berkelanjutan, ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan pengajaran.

Menurut Undang-Undang mengenai SIKDINAS No.20 Tahun 2003 pasal 1, bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif pengembangan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dengan demikian pendidikan secara garis besar merupakan pengembangan potensi seseorang dalam dirinya dengan ketrampilan yang dimiliki guna mengembangkan kepribadian serta kualitas hidup sesuai dengan nilai dan kebudayaan yang di perlukan di masyarakat. pendidikan dapat menumbuhkan potensi maupun kemampuan untuk menimbang serta memilih informasi dan membentuk informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan.¹⁷

¹⁶ Tri Nuruni, " *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri Di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen* , " Tesis (IAIN Surakarta 2014), hal 14.

¹⁷ Shasa Murina Dan Rahmawaty, " *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)* ", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 2, No 3, (2017), hal 114

2.2.2. Indikator- Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 BAB VI pendidikan terbagi dari jalur pendidikan, jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jalur pendidikan yaitu sarana yang disediakan untuk peserta didik dengan proses pengembangan potensi agar mencapai tujuan. Pembagian jalur pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang didapatkan seseorang secara mandiri dalam lingkungan keluarga dan sekitarnya untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang bentuk kegiatan pendidikan ini yaitu TPA, PAUD, Kelompok Bermain dan sebagainya.
- b. Pendidikan formal yaitu proses pendidikan yang memiliki bentuk atau organisasi tertentu dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
- c. Pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal seperti pendidikan kejuruan, kedinasan, keagamaan dan sebagainya.

Jenjang pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat kembang peserta didik, tujuan yang harus diperoleh, dan kemampuan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan bisa dibedakan menurut tingkatan-tingkatan tertentu diantaranya:¹⁸

- Dasar awal pendidikan selama 9 tahun diantaranya SD dan SLTP atau sederajatnya.
- Pendidikan lanjut.
- Pendidikan menengah selama 3 tahun antaranya SMA atau sederajat.
- Pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah mencakup diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diadakan di perguruan tinggi.

¹⁸ Ratna Eka Hartanti, "Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo", (IAIN Surakarta, 2018) hal 29

2.2.3. Pendidikan dalam Prespektif Islam¹⁹

Menurut pandangan Islam mengenai pentingnya pendidikan, dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl (16) ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٤٣)

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

Ayat diatas menyampaikan bahwa apabila seseorang belum mengerti akan suatu hal maka bertanyalah dengan orang yang mengetahuinya. Karena menuntut ilmu sangat penting dan merupakan kewajiban setiap umat manusia di dunia.

2.3. Literasi Keuangan Syariah

2.3.1. Pengertian Literasi Keuangan syariah

Beberapa ahli literature menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat dimaknai dengan melek keuangan. Melek keuangan adalah suatu gabungan dari kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang diinginkan untuk menentukan keputusan-keputusan keuangan yang pada akhirnya memperoleh kesejahteraan individu.²⁰ Sedangkan berdasarkan buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dikeluarkan OJK, literasi keuangan yaitu serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan (skill) pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) masyarakat luas agar bisa merancang keuangan mereka untuk jangka panjang sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Literasi keuangan ialah proses atas sebuah tingkatan dimana bisa memahami konsep dari keuangan serta proses dari sebuah kemampuan

¹⁹ Arinal Khasanah, Skripsi: “*pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, motivasi, dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah*”(IAIN Salatiga:2016) ,hal 14

²⁰ Aksanul Khosasi, Skripsi: “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hal 13

untuk mengatur keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka panjang bahkan seumur hidup untuk merubah kondisi ekonominya. Sedangkan literasi keuangan syariah yaitu melek akan keuangan syariah dengan memahami dan mengetahui secara kejelasan dari produk jasa keuangan syariah serta bisa membedakan dengan bank konvensional sehingga sikap seseorang bisa berpengaruh dalam mengambil keputusan ekonomi untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariah.²¹

Tujuan dari program literasi keuangan syariah sebagai perluasan dalam menumbuhkan pemahaman akan pengetahuan masyarakat sehingga diharapkan bisa mengubah perilaku masyarakat agar cerdas memilih produk dan jasa keuangan yang halal dan menguntungkan tercegah dari resiko sesuai dengan syariat Islam dan terhindar dari investasi bodong.²²

2.3.2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Terdapat lima macam definisi konseptual dari literasi keuangan: (1) pengetahuan akan konsep keuangan, (2) kemampuan komunikasi berkenaan konsep keuangan, (3) ketangkasan dalam pengelolaan keuangan pribadi, (4) kemampuan dalam menentukan keputusan keuangan yang tepat, (5) kemampuan dalam perencanaan keuangan masa depan yang efektif sesuai kebutuhan.²³ Maka literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang untuk memahami informasi dalam mengelola keuangan yang baik serta menentukan keputusan keuangan pribadi berdasarkan informasi yang jelas.

²¹ Rahmaton Wahyu, skripsi: “ *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm 17-18.

²² Anriza Witi Nasution Dan Marlya Fatira AK, “ *Analisis faktor kesadaran literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah*”, EQUILIBRIUM:Jurnal Ekonomi Syariah Volume 7, Nomer 1, 2019, hal 44

²³ Nurus Shobah, Skripsi: *Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hal 31

2.3.2. Literasi Keuangan Syariah dalam Prespektif Islam

System ekonomi Islam menjelaskan konsep literasi keuangan syariah. Terdapat 4 landasan yang disyariatkan Menurut koridor sistem ekonomi Islam:²⁴

- a. Prinsip keadilan, yaitu keuntungan atas penjualan rill di lembaga keuangan syariah harus dibagi sesuai kesepakatan dan resikonya.
- b. Prinsip kemitraan, yaitu menempatkan nasabah lembaga keuangan syariah sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi mendapatkan keuntungan.
- c. Transparansi, yaitu bahwa lembaga keuangan syariah membuka laporan keuangannya secara berkesinambungan supaya nasabah investor bisa melihat kondisi dananya, dan
- d. Keuniversalan, yaitu bahwa lembaga keuangan syariah sesuai prinsip syariah sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Perbedaan literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah terdapat pada tujuan yang akan diperoleh. apabila literasi konvensional bertujuan untuk memperoleh kemakmuran hidup di dunia, sedangkan literasi keuangan syariah mendasari maksudnya untuk tujuan yang lebih luas, yaitu kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Seperti firman Allah SWT Q.S. Al-Maidah (88) :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٨٨)

“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya” (Q.S.Al-Maidah {5}:88)

2.1.4. Minat

2.4.1. Pengertian Minat

Menurut KBBI minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat ialah perilaku individu

²⁴ Ani Triani dan Hari Mulyadi, “Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah yang Lebih Baik, I-Finance Vol.05 No.01 Juli 2019, hal 14

cenderung untuk memilih suatu aktivitas diantara berbagai kegiatan lainnya. Minat dipaparkan sebagai keadaan seseorang yang dijadikan dasar sebelum melakukan tindakan dan memprediksi perilaku tindakan tersebut. Minat berarti dorongan atau daya bergerak.²⁵

2.4.2. Indikator Minat

Berdasarkan penjelasan diatas indikator dari minat yaitu : (1) Tertarik untuk memperoleh informasi berkenaan produk, (2) Mempertimbangkan untuk membeli, (3) Tertarik untuk mencoba, (4) Ingin mengetahui produk, (5) Ingin mendapatkan produk.²⁶

2.4.3. Minat dalam Perspektif Islam²⁷

Menurut Hurlock bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong individu untuk menjalankan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Mereka merasa berminat jika melihat sesuatu menguntungkan baginya. Sehingga memunculkan kepuasan. Minat berkurang jika kepuasan berkurang. Jika minat semakin sering diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat. jika minat tidak disalurkan maka akan pudar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa minat adalah sebuah proses intrinsik yang mengikat pada opsi serta perubahan pada tiap orang, dimana terkandung dalam Q.S.Ar- Ra'd (11):

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas

²⁵ Rahma Bellani Oktavindri Iranati, Skripsi: “Pengaruh Religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hal 26

²⁶ Yulia Putri, Ani Solihat,dkk, “Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas” Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol. 16, No. 1 Maret 2019, hal 82

²⁷ Azizah Khoirun Nisa, Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S.Ar- Ra’d: 11)

Diteruskan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu terkandung dalam surat Al- Jumu’ah ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”(Q.S. Al-Jumu’ah:10)

Maksud dari ayat Al-Qur’an menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Agar memperoleh tujuan, manusia diharuskan untuk bekerja keras dan berjuang.

2.5. Perbankan Syariah

2.5.1 Definisi Bank Syariah

Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²⁸ Perbankan syariah menurut Undang-Undang RI No.21 Tahun 2008 merupakan segala sesuatu yang mencangkup mengenai bank syariah dan unit usaha syariah, mencangkup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan aktivitas usahanya. Perbankan syariah didalam Al-Quran telah memerintahkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya menggunakan prinsip syariah yang tidak terdapat unsur : *riba, gharar, maisir, haram dan dzalim*.

²⁸ Ismail, “Perbankan Syariah”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal 30

Dimana maksud dari prinsip syariah yaitu aturan perjanjian sesuai hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan usaha lainnya dijalankan dengan berbasis syariah, antar lain pembiayaan sesuai prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan sesuai prinsip pernyataan modal (*musyarakah*), akad jual beli barang dengan mendapatkan profit (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal sesuai akad sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya opsi pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain (*ijarah wa itisna*).²⁹

Dasar – dasar syariah yang salah satunya menjadi landasan dalam menetapkan imbalan jasa berprinsip syariah adalah Al Qur'an Surat Al – Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*” (QS. Al-Imran:130)

2.5.2. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Persamaan antara bank konvensional dan bank syariah, terutama berupa teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang dimanfaatkan, persyaratan umum mendapatkan pembiayaan berupa NPWP, proposal, laporan keuangan, dan lainnya.³⁰

²⁹ Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah”, jurnal ekonomi Islam, Vol 10, No 1, Mei 2019, hal 20

³⁰ Vika Aulisia, Skripsi: “Pengaruh Produk, Pelayanan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Pada Bni Syariah Bandar Lampung)”, UIN Raden Intan Lampung : 2017, hal 17

Tabel 2.1Perbedaan model Bank Syariah dan Bank Konvensional³¹

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan jenis kerjasama investasi yang halal.	1. Segala jenis investasi yang halal maupun haram.
2. Menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.	2. Menggunakan prinsip bunga.
3. Profit berasal dari falah oriented.	3. Profit oriented
4. Hubungan dengan nasabah berupa kemitraan.	4. Hubungan dengan nasabah hanya sebatas hubungan debitur-kreditur.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus berdasarkan fatwa DPS	5. Tidak terdapat pedoman dewan sejenis.

2.5.3. Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Secara umum, produk yang dikeluarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga macam, diantaranya :

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk-produk penghimpunan dana bank syariah digunakan untuk mobilisasi dan investasi tabungan dengan proses yang adil guna pembangunan perekonomian sehingga bagi semua pihak dapata dijamin atas keuntungan yang adil. Tujuan mobilisasi dana sangat terpenting karena Islam secara tegas agar menyimpan tabungan dan mengharuskan pemanfaatan sumber dana secara produktif dalam rangka memperoleh tujuan sosial-ekonomi Islam. Sehingga, bank syariah melaksanakannya bukan dengan berbasis bunga (riba), melainkan berlandaskan syariat. Dalam penghimpunan dana

³¹ M. Nur Rianto Al Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hl 109

masyarakat menerapkan prinsip operasional syariah dengan prinsip *Wadi'ah, Mudharabah, ijarah dan qard*.³²

1) Pendanaan dengan Prinsip *Wadi'ah*

a. Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* yaitu produk pendanaan bank syariah berbentuk rekening giro (*current account*) berasal dari simpanan nasabah sehingga aman dan mudah untuk dipakai. Karakteristik giro *wadi'ah* mempunyai kemiripan dengan giro di bank konvensional. Nasabah penyimpan diberikan garansi supaya bisa menarik dananya sewaktu-waktu dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang telah tersedia oleh bank, misal cek, bilyet giro, kartu ATM, atau memanfaatkan sarana pembayaran lainnya atau proses pemindah bukuan tanpa biaya. Bank boleh memanfaatkan dana yang dititipkan nasabah untuk mendapatkan keuntungan dengan kegiatan jangka pendek, maka nasabah akan menerima bonus.

b. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* yaitu produk pendanaan dari nasabah bank syariah berupa simpanan dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan penggunaannya, contohnya giro *wadi'ah*, namun tidak semudah giro *wadi'ah*, karena dananya nasabah tidak bisa ditarik dengan cek. Karakteristik tabungan *wadi'ah* dengan tabungan di bank konvensional mempunyai kemiripan ketika nasabah penyimpan diberi garansi agar bisa menarik dananya sewaktu-waktu dan memanfaatkan macam fasilitas yang tersedia pada bank, misal kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya dengan giro *wadi'ah* dananya bisa digunakan dan nasabah akan menerima bonus yang diberikan.

³² Ascarya, "Akad dan Produk bank syariah", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 112-119

2) Pendanaan dengan Prinsip *Mudharabah*

a. Tabungan *Mudharabah*

Bank syariah menerima titipan dari nasabah berupa rekening tabungan (*savings account*) untuk kemudahan dan keamanan pemakaian, seperti rekening giro, namun tidak semudah rekening giro, karena danaya nasabah tidak bisa ditarik dengan cek. Dana yang disimpan nasabah bisa dimanfaatkan bank syariah untuk memberikan pinjaman pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan dana. Dari hasil tersebut maka nasabah penabung menerima nisbah yang disepakati.

b. Deposito / Investasi umum (tidak terikat)

Bank syariah menerima titipan deposito berjangka (pada umumnya untuk 1 bulan ke atas) berupa rekening investasi umum (*general investment account*) dengan akad *mudharabah muthlaqah*. Investasi umum ini dinamakan investasi tidak terikat. Persyaratan apapun tidak diberikan nasabah kepada bank, bank mempunyai kebebasan untuk menyalurkan dana ke bisnis apapun, menentukan penggunaan akad tertentu ataupun mensyaratkan dananya digunakan bagi nasabah tertentu.

c. Deposito / Investasi khusus (terikat)

Bank syariah menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*), selain rekening investasi umum, kepada nasabah yang akan menginvestasikan dananya langsung dalam bisnis yang diinginkannya dan bank syariah melaksanakan akad *mudharabah almuqayyadah*. Investasi khusus ini dikenal investasi terikat. Nasabah menentukan persyaratan tertentu yang semestinya dilaksanakan oleh bank, misalnya pemanfaatan dana untuk bisnis tertentu, dengan menggunakan akad tertentu dan digunakan oleh nasabah

tertentu. Rekening investasi khusus ini, biasanya ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi.

d. *Sukuk al- Mudharabah*

Akad *mudharabah* bisa juga digunakan oleh bank syariah dalam menghimpun dana dengan mengeluarkan sukuk seperti obligasi syariah. Dengan obligasi syariah, bank memperoleh alternatif sumber dana berjangka (lebih atau lima tahun) maka bisa dimanfaatkan untuk pembiayaan lain berjangka panjang.

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan syariah adalah suatu pendanaan yang diberikan antara pemilik dana dan yang membutuhkan dana ditunjukkan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan. Fungsi perbankan sebagai penyaluran dana yang telah dihimpunya dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan ini bisa digunakan untuk pembiayaan konsumtif meliputi pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan maupun pendidikan. Sedangkan Pembiayaan produktif digunakan untuk pembiayaan sektor produktif seperti modal kerja, pembelian barang modal dan lainnya. Produk pembiayaan kepada nasabah antara lain:³³

1) Pembiayaan Dengan Pola Jual Beli

a. *Murabahah*

Akad jual beli barang dengan memberi tahukan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati penjual dan pembeli. bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Yang mana si penjual memberi tahukan harga pembelian produk dan mengatakan tingkat keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Dalam pembiayaan murabahah barang diserahkan setelah berlangsungnya akad dan pembayaran dilakukan secara spot (tunai) atau boleh dilakukan kemudian hari berdasarkan kesepakatan.

³³ M. Nur Rianto Al Arif: 2012, hlm 146-190

b. *Bai' As-Salam*

Pembelian barang yang diserahkan pada kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di awal transaksi dilakukan. Pada saat transaksi barang yang diperjual belikan belum tersedia dan terlebih dahulu harus diproduksi, misal produk pertanian dan produk *fungible* (barang yang bisa kirakan dan diganti berdasarkan berat, ukuran dan jumlahnya). Barang *non fungible* tidak bisa dijadikan objek salam. misalnya batu mulia, lukisan berharga, dan lainnya yang dikategorikan barang langka.

c. *Istishna*

Kontrak penjualan antara pembeli dengan pembuat barang. jual beli dengan sistem pemesanan yang hampir mirip dengan *bai'as-salam*, biasanya digunakan dalam bidang manufaktur. Dalam hal ini pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang berusaha membuat atau membeli barang sesuai spesifikasi yang diinginkan dan menjual kepada pembeli akhir. Perbedaan istishna' dengan salam yaitu proses pembayarannya dapat dilakukan dimuka, dicicil secara berangsur sampai selesai atau pembayarannya dapat dilakukan di belakang sesuai dengan kesepakatan.

2) *Pembiayaan Dengan Pola Sewa*

Pembiayaan sewa (*ijarah*) adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Pembiayaan ini dapat juga disertai dengan opsi kepemilikan atas barang pada akhir masa kontrak dikenal dengan *akad Ijarah Muntahia bit tamluk* (IMBT)

3) *Pembiayaan dengan Pola Bagi Hasil*

a. *Musyarakah*

Perikatan akad kerjasama dan prinsip bagi hasil antara dua pihak atau lebih pemilik dana/modal untuk bekerja sama

menjadi mitra usaha yang masing-masing pihak memberikan kontribusi dana/modal dimana keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan perjanjian antara keduanya dapat membagi pekerjaan dalam mengelola usaha.

b. *Mudharabah*

Kerjasama antara dua atau lebih pihak, dimana pengelola modal (*shohibbul mal*) menyerahkan modal untuk pengelola (*mudharib*) dengan perjanjian presentase keuntungan. Bentuk kontrak ini, menekankan kerjasama dengan kontribusi modal dari *shohibul maal* dan keahlian dari *mudharib*. Sehingga kerugian ditanggung bersama. Apabila pengelola tidak melakukan kelalaian maka pemilik modal yang bertanggungjawab. Namun, jika pengelola disegaja melakukan kecurangan atau kelalaian maka kerugian ditanggung oleh pengelola.

c. *Muzaraah*

Kerjasama pengelola pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan presentase imbalan dari hasil panen.

d. *Musaqah*

Bentuk kerjasama yang mana penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dan mendapatkan nisabah dari hasil panen.

3. Produk Jasa Perbankan

Selain berfungsi sebagai intermediasi (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana, bank syariah bisa juga menyediakan pelayanan jasa perbankan lainnya dengan memperoleh keuntungan atau sewa. Jasa perbankan dimaksud yaitu:

- *sharf* (jual beli valuta asing) jual beli mata uang dengan mata uang lain yang bukan sejenis dilakukan dalam satu waktu dan bank menerima profit dari harga jual beli mata uang tersebut.
- *Wadi'ah* (titipan) akad dasar wadi'ah yaitu *wadi'ah yad amanah*, penerima simpanan hanya bisa menyimpan titipan, tanpa berhak untuk memanfaatkannya. apabila asset yang dititipkan mengalami kerusakan selama bukan dari kelalaian maka atas kerusakan atau kehilangan yang terjadi, penerima titipan tidak berhak bertanggungjawab.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terdapat penelitian sebelumnya yang terdiri dari variabel religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah dan minat penggunaan perbankan syariah.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Yulia Putri, Ani Solihat, dkk. (2019), Strategi meningkatkan Minat menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas.	Independen (X): Religiusitas Dependen (Y) : Minat Menabung	Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung dengan besar hubungan sebesar 0,392, dan nilai t hitung variabel religiusitas terhadap minat menabung adalah $4,173 > 1,661$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.
2.	Rahma Bellani Oktavindria Iranati, Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan).	Independen : 1. Religiusitas 2. Kepercayaan 3. Pengetahuan 4. Lokasi Dependen : Minat Masyarakat menabung di Bank Syariah.	Religiusitas berdasarkan uji t memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan menabung di bank syariah, sedangkan variable kepercayaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan menabung di bank syariah, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan

			menabung di bank syariah juga berpengaruh secara signifikan
3.	Sayyidatul Maghfiroh (2018) Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah	Independen: 1. Religiusitas 2. Pendapatan 3. Lingkungan Sosial Dependen : Minat Menabung di Bank Syariah.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan uji t tidak memiliki pengaruh, sedangkan pendapatan dan lingkungan social mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.
4.	Novia Ari Panghayo, Musdholifah (2018), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah	Independen : 1. Pendidikan 2. Pendapatan 3. Pengetahuan Dependen Pemilihan Layanan Keuangan Syariah.	Hasil penelitian dan pembahasan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Pendapatan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang tidak berpengaruh. Pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya variabel pengetahuan saja yang berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah.
5.	Musyafiq Hasyim dan Abdullah (2015) berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah”	Independen: 1. Pendidikan 2. Pekerjaan Dependen: Pengetahuan produk perbankan syariah.	Hasil dari penelitian ini bahwa pendidikan dan pendapatan secara simultan dan persial berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan produk perbankan syariah.
6.	Skripsi, Muhamad Miftakhul Huda (2017) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah” (Studi Kasus Masyarakat Desa	Independen: 1. pendidikan 2. pekerjaan 3. pendapatan Dependen Minat masyarakat menabung di Bank Syariah.	Pendidikan dan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah, sedangkan pendapatan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

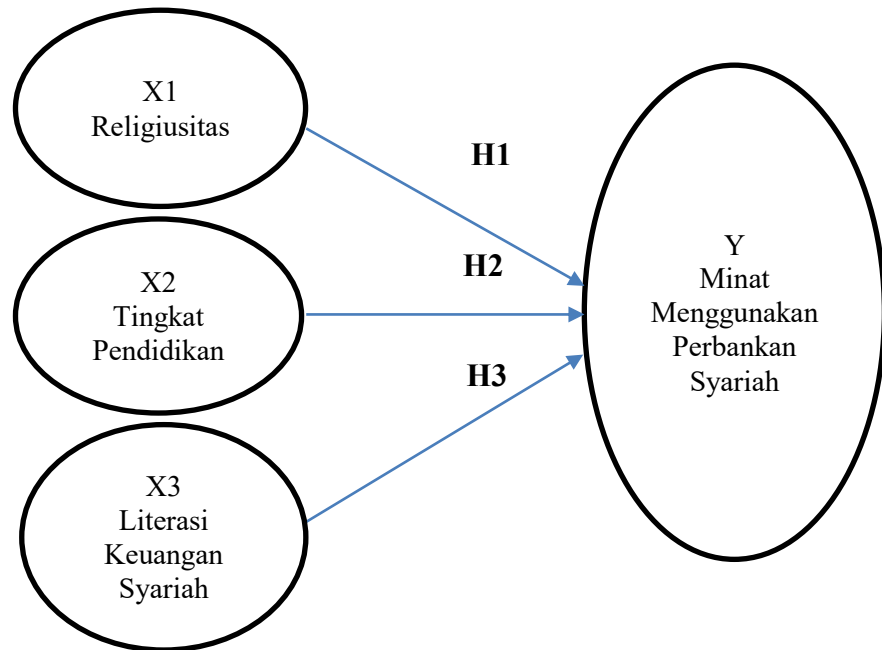
	Kupen)		
7.	Jurnal, Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh (2019), Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Independen : 1. Pengetahuan 2. Kualitas 3. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dependen : Pengambilan Keputusan menggunakan produk perbankan syariah.	Hasil penelitian secara persial dan simultan variabel tingkat pengetahuan, kualitas, tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan Produk Perbankan Syariah di DIY terdapat pengaruh positif
8.	Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachamnsyahm (2016), Analisis Pengaruh Literasi keuangan dan Faktor Demografi terhadap pengambilan kredit Pada PT. Columbia cabang Kudus	Independen (X) : 1. Literasi keuangan 2. Faktor demografi (pendapatan, usia, pendidikan, pekerjaan) Dependen (Y) : Pengambilan Kredit.	Hasil penelitiannya yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, Faktor demografi (pendapatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, factor demografi (usia, pekerjaan, pendidikan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit.
9.	Skripsi, Vivi Liana (2018) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan <i>Shariah Governance</i> terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.	Independen: 1. Literasi keuangan syariah 2. <i>Shariah governance</i> Dependen: Keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah dan <i>Shariah governance</i> baik secara persial maupun simultan.

2.7. Kerangka Pemikiran Penelitian

Model penelitian untuk peneliti ini adalah bagaimana religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah mempengaruhi minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, sehingga dapat menggambarkan hubungan dari variabel independent penelitian ini (religiusitas (X1) , tingkat pendidikan (X2) dan

pemahaman literasi keuangan syariah) terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y), yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran Teoritik



Sumber: Diolah oleh peneliti

2.8. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dengan membangun anggapan benar, dianggap sementara yang dibuktikan kebenarannya dan dianggap paling benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis dan berdasarkan dari tinjauan pustaka. Pengujian hipotesis akan menarik pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.³⁴ Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

a. Pengaruh Religisitas Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan beberapa pengertian religiusitas oleh para ahli bahwa religiusitas adalah sistem keyakinan atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang berhubungan dengan pendekatan diri dengan yang

³⁴ Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012, hal 166.

sakral untuk meningkatkan pemahaman mengenai hubungan dan tanggung jawab individu terhadap sekelompok orang dan tuhan, maka terlihatlah sejauh mana seseorang berkomitmen pada agamanya kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkat laku sehari-hari.³⁵

Penelitian dilakukan Yulia Putri, Ani Solihat, dkk. (2019), Strategi meningkatkan Minat menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas dengan hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung dengan besar hubungan sebesar 0,392, dan nilai t hitung variabel religiusitas terhadap minat menabung adalah $4,173 > 1,661$.

Sejalan dengan skripsi penelitian vika (2017), menghasilkan penelitian bahwa religiusitas dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah, karena masyarakat berkeyakinan bahwa menggunakan jasa bank syariah adalah salah satu alternatif ketaatan kepada Allah. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Religiusitas berpengaruh Positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Salah satu factor individual yang mempengaruhi keputusan konsumen yaitu pendidikan. Pengetahuan dan pemahaman untuk mengelola keuangan sangat diperlukan setiap orang supaya manajemen dapat digunakan secara optimal serta dapat membuat keputusan yang tepat. Penelitian oleh Tsalitsa dan Ramansyah (2016) mengatakan bahwa

³⁵ Yulia Putri, Ani Solihat, dkk, “Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”, jurnal manajemen dan bisnis: performa vol.16, no.1 maret 2019,hal 80

semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh untuk bertindak ataupun mengambil keputusan.

Pengaruh pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah didukung oleh penelitian oleh Arinal (2016) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh Positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

c. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Kecamatan Kaliwungu Kabupaen Kemdal terhadap Minat Menggunakan Jasa Keuangan Syariah

Menurut OJK (2016) Literasi keuangan yaitu pengetahuan,, pemahaman keyakinan dan ketrampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk mengelola keuangan dan dalam pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan penelitian Rahmawati (2019), menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istemewah Yogyakarta. Maka hipotesisnya sebagai berikut.

H3 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh Positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kecamatan Kaliwungu KabupatenKendal

d. Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupateh Kendal Terhadap Minat Meenggunakan Jasa Perbankan Syariah

H4 : Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah secara bersama-sama dan simultan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode dengan hasil pengelolahannya menekankan pola angka (numerikal) kemudian diolah dengan metode statistika³⁶. Dan hasil penelitiannya dinyatakan dalam bentuk atau statistika angka-angka. Hasil dari metode kuantitatif berupa kesimpulan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal).

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Sumber data didapat dari data pertama dengan prosedur dan teknik pengambilan melalui wawancara langsung atau dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Observasi langsung daerah di Kecamatan Kaliwungu dan mencatat segala hal yang dianggap perlu dengan instrumen pengukuran yang dirancang khusus peneliti sesuai dengan tujuannya. Seperti hasil dari pengisian kuisisioner atau wawancara. Kuesioner yaitu suatu rangkaian pertanyaan diberikan kepada individu yang berhubungan dengan topik dengan maksud memperoleh data.³⁷ Kuesioner berisi identitas responden serta berisi pernyataan yang disusun oleh peneliti untuk mendapatkan tanggapan dari responden masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal mengenai religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

³⁶ Saifuddin ,Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hal. 5.

³⁷ A. Muri, Yusuf, *Meteode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 199.

3.2.2. Data sekunder

Adalah sebuah data didapatkan secara tidak langsung atau dari data yang sudah diolah, biasanya berupa literature data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip resmi³⁸.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁹ Populasi dari penelitian ini adalah semua masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, sejumlah 60,758 jiwa berdasarkan pada BPS tahun 2018.

3.3.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel yang digunakan peneliti dapat sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴¹ Kemudian dari sampel tersebut peneliti dapat menganalisis dan dijadikan penelitian. Maka dalam penentuan sampel dibutuhkan adanya tehnik sampel.

Penulisan skripsi ini oleh penulis menggunakan Teknik Pengambilan sampel *non probability sampling* dengan metode *insidental* yaitu teknik sampel ditentukan berdasarkan kebetulan, dimana peneliti secara kebetulan/ insidental berjumpa dengan siapa saja yang dapat dijadikan sampel, jika dilihat orang yang kebetulan dijumpai itu cocok sebagai sumber data.⁴² Maka dalam hal ini, peneliti secara kebetulan berjumpa dengan masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang

³⁸ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hal.37

³⁹ Suryabrata Sumadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 75

⁴⁰ Nanang Martono "*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta Rajawali Pers, 2016), hlm 76

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal .81.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), hal. 85

dipandang bisa dijadikan sebagai sumber data. Pertimbangan yang diambil oleh peneliti yaitu masyarakat yang beragama Islam dan sudah mempunyai KTP. Rumus *slovin* digunakan oleh peneliti untuk melihat jumlah sampel yang akan diteliti, Karena jumlah respondennya sudah diketahui.⁴³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= nilai kritis(batas ketelitian) yang diinginkan (kelonggaran ketelitian) karena kesalahan pengambilan sampel.

$$n = \frac{60.758}{1 + 60,758 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{60.758}{608,58}$$

= 99, dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan data yang diperoleh, data masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang berjumlah 60.758 jiwa. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 99 orang. Agar mempermudah penelitian maka jumlah sampel dibulatkan sebanyak 100 orang dari masyarakat Kaliwungu yang berjumlah 60.758 jiwa.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses yang dijalankan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Untuk mendapatkan data penelitian maka peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan metode:

a. Metode kuesioner (angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan peneliti untuk memperoleh informasi dari 100 responden masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dalam arti laporan mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

⁴³ Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul jannah, *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007, hal. 137

b. Metode wawancara

Sebuah dialog yang diberikan oleh pewawancara (peneliti) untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (responden).⁴⁴

3.5. Skala Pengukuran

Alat bantu yang digunakan peneliti berupa kusioner, kemudian setiap responden yang menjawab pertanyaan akan diukur memakai skala *likert*. Skala *likert* ialah skala digunakan untuk menganalisis pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekumpulan orang mengenai gejala sosial.⁴⁵ Gejala sosial ini sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang berikutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Sehingga indikator yang berupa pertanyaan atau pernyataan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument. Jawaban diberikan penilaian menggunakan skala likert untuk setiap item instrumen, dimana penilaian tersebut memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negative untuk keperluan analisis kuantitatif.⁴⁶ Penjelasan Skala *likert* 1-5 diantaranya:

1. Nilai 5 menjawab Sangat Setuju (SS)
2. Nilai 4 menjawab Setuju (S)
3. Nilai 3 menjawab Kurang Setuju (KS)
4. Nilai 2 menjawab Tidak Setuju (TS)
5. Nilai 1 menjawab Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua macam dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independent*) diantaranya yaitu religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan pemahaman literasi keuangan syariah (X_3).
2. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini yaitu minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y)

⁴⁴ Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul jannah, ... , h. 198.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013, hal. 132.

⁴⁶ Sugiyono, ... , h. 133.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Ukur
Religiusitas (X ₁)	Religiusitas menurut peneliti adalah pemahaman atas keyakinan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, mengenai ketaatan masyarakat dalam beragama terhadap aturan-aturan kehidupan sehari-hari yang digariskan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan - peribadatan - penghayatan - pengetahuan - pengalaman 	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>
Tingkat Pendidikan (X ₂),	Menurut peneliti Pendidikan ialah persepsi masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup dengan nilai dan	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang pendidikan 	

	budaya yang ada di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Formal - Pendidikan non formal. - Pendidikan Informal 	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>
Literasi Keuangan Syariah (X3)	Menurut peneliti literasi keuangan syariah adalah Pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap keuangan syariah terutama perbankan syariah, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk pengambilan keputusan yang berkualitas dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan perbankan syariah - Memahami industri keuangan syariah - Mengikuti perkembangan keuangan - Mengelola keuangan - Perencanaan keuangan 	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> .
Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Menurut peneliti, Minat merupakan kecenderungan masyarakat untuk memilih suatu aktivitas diantara beberapa aktivitas lainnya. Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk - Mempertimbangkan untuk membeli, 	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>

	digambarkan sebagai kondisi seseorang sebelum melaksanakan tindakan yang dijadikan dasar untuk menganalisis perilaku tindakan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Tertarik untuk mencoba, - Ingin mengetahui produk, - Ingin memiliki produk 	
--	---	--	--

3.7. Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian ini dengan menganalisis menggunakan:

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan oleh peneliti pada tiap butir pertanyaan yang tersusun di kuesioner agar mengungkapkan valid atau tidaknya. Setiap instrumen data yang terkumpul menunjukkan sejauh mana tinggi rendahnya dari gambaran mengenai variabel yang dimaksud tidak menyimpang.⁴⁷

valid atau tidaknya suatu pengukuran yang telah dilakukan dinyatakan apabila alat ukur tersebut guna mengukur apa yang semestinya diukur.⁴⁸ Sebaiknya uji validitas diukur tiap item pertanyaan diuji validitasnya. Dimana r hitung yang dihasilkan dengan membandingkan r table dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. apabila r table $<$ r hitung sehingga instrumen dikatakan valid. Rumus yang bisa dipakai untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi yaitu:⁴⁹

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁴⁷ Ricki, Yuliardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Totalial SPSS*, Yogyakarta: Innosain, 2017, hal. 91.

⁴⁸ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hal. 173.

⁴⁹ Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hal. 177.

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Jumlah tiap butir

Y : Jumlah

N : banyaknya sampel.

3.7.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas (keandalan) yaitu kemampuan responden dari konsistensi atau kestabilan dalam menjawab pertanyaan berkenaan pada tiap butir yang dijadikan aspek diantara variabel dan dirangkum berupa suatu kuisioner. Uji reliabilitas dilakukan pada tiap butir pertanyaan secara bersama-sama. Uji reliabilitas memiliki syarat korelasi apabila hasil nilai *Chonbach's Alpha* $> 0,60$ maka data tersebut reliable pada tingkat signifikan $(\alpha) = 5\%$

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan statistik yang bisa dipertanggungjawabkan apakah data ada kekeliruan diantara variabel terdapat pada model penelitian. Terdapat tahapan dalam regresi berganda yang perlu dilakukan, diantaranya:

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji asumsi awalan yang perlu dilaksanakan peneliti sebagai prosedur melakukan uji statistika parametik. Populasi data yang dikumpulkan dilakukan Uji normalitas untuk menentukan apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Apabila analisis memakai pola parametik maka prosedur normalitas pada data harus tercukupi. Apabila data tidak berdistribusi normal atau sedikitnya jumlah sampel, data berjenis nominal dan ordinal sehingga pola yang dipakai ialah statistik non parametik.⁵⁰ Dalam penelitian ini akan menggunakan statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan pedoman mengambil

⁵⁰ Ricki, Yuliardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Totarial SPSS*, Yogyakarta: Innosain, 2017,hal. 113.

taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila Data berdistribusi normal dilihat dari :

- Nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi normal.
- Nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi tidak normal.

3.7.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dipakai menganalisis variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala maka model regresi menjadi buruk karena kemiripan antar variabel independen bisa saling mengganggu. Tujuan analisis terhadap uji multikolinieritas yaitu agar mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk menganalisis ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. apabila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka dapat dikatakan model regresi tersebut bebas dari gejala Multikolinieritas.

3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengukur terjadi ketidaksesuaian varian dari residual dari suatu pengawasan lain. persyaratan yang perlu terpenuhi regresi yaitu tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas memakai uji *glesjer* agar korelasi atas nilai absolut residual pada setiap variabel. perolehan dari uji *glesjer* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas. Dari uji SPSS nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikansi $> 0,05$.⁵¹

3.7.4. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi adalah suatu penganalisan dilakukan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Bertujuan mengamati besarnya hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut. Maka output analisis

⁵¹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hal.143.

regresi berupa persamaan.⁵² Analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu dimana regresi pada variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel dan dipakai sebagai alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Jadi, jumlah variabel independen pada analisis regresi ganda akan dilakukan jika minimal dua.⁵³ Uji ini digunakan untuk memecahkan permasalahan apakah variabel religiusitas, variabel tingkat pendidikan dan variabel pemahaman literasi keuangan syariah secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Berikut rumus regresi tiga variabel adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Minat menggunakan jasa perbankan syariah

α : Nilai konstanta

X1 : Religiusitas

X2 : Tingkat pendidikan

X3 : Pemahaman literasi keuangan syariah

e : *error*

β : Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

3.7.4.1. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵⁴ Tujuan Uji T ini dilaksanakan untuk menganalisis tingkatan pengaruh antara variabel independen religiusitas (X1), tingkat pendidikan (X2) dan pemahaman literasi keuangan syariah terhadap variabel penggunaan jasa perbankan syariah (Y). Diasumsi dibawah ini:

⁵² Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012, hal.120.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal.275.

⁵⁴ Duwi Priyatno, ... , hal. 50.

1. nilai p signifikan $> 0,05$ (α), maka variabel independen secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. nilai signifikan $< 0,05$ (α), maka variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2. Uji F

koefisien regresi uji F atau secara serentak dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan , apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Maka hasil perhitungan bisa dilihat dengan memakai uji F, dimana F hitung yang didapat kemudian bandingkan pada F tabel. Apabila F hitung $>$ F tabel maka bisa disimpulkan variabel independent berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependent dan Sebaliknya

3.7.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menganalisis seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independent serentak terhadap variabel dependent.⁵⁵ Nilai R Square dinyatakan baik apabila di atas 0,5 disebabkan nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 3.2.
Skala Interval

No	Interval	R^2
1.	0-0,2	Sangat Tidak Kuat
2.	0.3-0.49	Tidak Kuat
3.	0,5-0,79	Kuat
4.	0,8-1	Sangat Kuat

⁵⁵ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, hal. 56.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Kaliwungu Kendal

4.1.1. Kondisi Geografis Kecamatan Kaliwungu

Berdasarkan data statistik (2018) di Kecamatan Kaliwungu berada di jalur pantai utara (pantura) Kabupaten Kendal dimana kantor kecamatannya di Desa Sarirejo. Kecamatan Kaliwungu data luas wilayah mencapai 47,73 Km² terdiri dari 45,31% luas lahan bukan pertanian, 41,04% lahan luas bukan sawah dan 13,65% luas lahan sawah.

a. Perbatasan wilayah Kecamatan Kaliwungu

- disebelah utara : Laut Jawa,
- disebelah selatan : Kecamatan Kaliwungu Selatan
- disebelah Barat : Kecamatan Brangsong
- disebelah timur : Kota Semarang.

b. Jarak tempuh wilayah Kecamatan Kaliwungu ke berbagai Kota sekitarnya

- Kota Provisi Jawa Tengah : 21 Km
- Kota Kabupaten Kendal : 7 Km
- Kota Kecamatan Kaliwungu Selatan : 4 Km
- Kota Kecamatan singorojo : 24 Km
- Kota Kecamatan Brangsong : 2 Km.

Kecamatan Kaliwungu berdasarkan topografi ialah dataran rendah serta wilayah pantai dengan ketinggian 4,5 meter diatas permukaan laut. Sedangkan posisi Kecamatan Kaliwungu berkisar antara 6⁰55'30''- 59'10'' Lintang Selatan, 110⁰14'00- 110⁰18'00 Bujur Timur.

Kebupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah terdiri dari 20 kecamatan, salah satu Kecamatan yang ada di Kendal yaitu Kecamatan Kaliwungu. Dimana Kecamatan Kaliwungu terdapat 9 desa yang terbagi menjadi 39 dusun, 72 Rukun Warga (RW), dan 320 Rukun Tetangga (RT). Desa yang dimaksud yaitu :

- | | | |
|--------------------|-------------------|----------------------|
| a. Desa Kumpulrejo | d. Desa Kutoharjo | g. Desa Kerajankulon |
| b. Desa Nolakerto | e. Desa Sarirejo | h. Desa Wonorejo |
| c. Desa Sumberjo | f. Desa Mororejo | i. Desa karangtengah |

Desa Mororejo merupakan desa yang terluas di Kecamatan Kaliwungu dengan luas wilayah mencapai 14,35 Km² (30,07 persen dari luas wilayah yang ada di Kecamatan Kaliwungu), sedangkan desa Karangtengah merupakan desa terkecil dengan luas hanya mencapai 1,2 km² (2,52 persen dari luas wilayah yang ada di Kecamatan Kaliwungu).

4.1.2. Visi dan Misi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Visi dan misi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yaitu:⁵⁶

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Kaliwungu yang religius dan sejahtera melalui optimalisasi sumber daya didukung pemerintahan yang amanah dan professional”

b. Misi

1. Mendorong religiusitas lingkungan dan masyarakat Kaliwungu sebagai Kota Santri.
2. Mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat lahir dan batin yang berlandaskan iman dan taqwa.
3. Mendorong peningkatan ketrampilan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi dan sumber daya yang ada agar lebih produktif dan berdaya saing.
4. Mendorong dan memperdayakan suprastruktur yang ada dalam melaksanakan pembangunan.
5. Mendorong terwujudnya kesadaran dan kepatuhan hukum di masyarakat.
6. Mewujudkan aparatur pemerintah yang disiplin amanah, professional dan handal dalam melayani masyarakat.

⁵⁶ <http://www.kendalkab.go.id/instansi/detail/INS054/kaliwungu>, diakses tanggal 15 April 2020. Jam 20.00 WIB.

4.1.3. Gambaran Umum Responden

4.1.3.1. Populasi Penduduk Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Penduduk Kecamatan Kaliwungu Kendal berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 berjumlah 60.758 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 30.659 jiwa dan perempuan sebanyak 30.099 jiwa.

Dibawah ini penjelasan banyaknya penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Kaliwungu.

Tabel 4.1.

Penduduk Kecamatan Kaliwungu Kendal berdasarkan Jenis Kelamin

Desa	Penduduk Kecamatan Kaliwungu		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kumpulrejo	1.375	1.384	2.759
Karangtengah	1.466	1.465	2.931
Sarirejo	3.451	3.362	6.813
Kerajankulon	4.885	4.903	9.788
Kutoharjo	6.068	5.817	11.885
Nolokerto	3.931	3.803	7.734
Sumberjo	3.722	3.770	7.492
Mororejo	3.610	3.492	7.102
Wonorejo	2.151	2.103	4.254
Jumlah	30.659	30.009	60.758

Sumber Data : Statistik Kecamatan Kaliwungu Tahun 2018

4.1.3.2. Agama

Kecamatan Kaliwungu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal, terkenal dengan sebutan “ kota santri”. Karena masyarakat Kaliwungu mayoritas memeluk agama Islam dan terdapat puluhan pondok pesantren yang berdiri di daerah tersebut. Dahulu Kaliwungu tergolong salah satu basis penyebaran agama Islam di tanah Jawa, terbukti dengan adanya beberapa makam para ulama yang wafat di Kaliwungu. Sampai saat ini, kehidupan masyarakat Kaliwungu masih dipengaruhi oleh tradisi yang berbau agama Islam, seperti: tadarus, berzanji, pengajian, tahlil dan rutinan lainnya. Di Kaliwungu, juga tersebar berbagai macam agama seperti: Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2.
Pemeluk Agama di Kecamatan Kaliwungu Tahun 2017

Jenis Agama	Jumlah Penganut
Islam	60.486
Kristen	84
Katholik	120
Budha	12
Hindu	56
Jumlah	60.746

Sumber Data: statistik Kecamatan Kaliwungu 2018

4.2. Deskripsi Responden

Pengumpulan data responden dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang berhasil dijumpai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sehingga data tersebut dapat diolah dengan uji SPSS 16.0.

4.3. Deskripsi Penelitian Responden

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Besarnya presentasi di kelompokkan menurut jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Jenis Kelamin Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1	Laki- Laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%
TOTAL		100	100%

Sumber: pengolahan data primer oleh peneliti, 2020

hasil data bisa dikatakan bahwa penjelasan dari responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 responden (35%) dan perempuan berjumlah 65 responden (65%).

2. Karakteristik Usia

Besarnya presentase mengenai usia responden disajikan dalam tabel :

Tabel 4.4.
Usia Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1	18 – 30 Tahun	66	66%
2	31 – 45 Tahun	16	16%
3	> 45 Tahun	18	18%
TOTAL		100	100%

Sumber: data primer oleh peneliti, 2020

hasil data 4.4. dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini ialah usia responden yang terbesar yaitu 18 – 30 tahun sebesar 66 orang (66%), kemudian responden yang memiliki usia 31 – 45 tahun pada penelitian ini sebesar 16 orang (16%) dan responden dengan usia diatas 45 tahun sebesar 18 orang dengan presentase 18%.

3. Karakteristik Tingkat Pendidikan

Adapun karakteristik tingkat pendidikan responden pada penelitian ini

Tabel 4.5.
Tingkat Pendidikan Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1.	SD/Sederajat	5	5%
2	SMP/Sederajat	10	10%
3	SMA/Sederajat	55	55%
4	D3	12	10%
5	S1/S2	20	20%
TOTAL		100	100%

Sumber: Pengolahan data primer oleh peneliti , 2020

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar mempunyai latar belakang pendidikan SMA atau sederajat sebesar 55 orang (55%), kemudian responden yang mempunyai latar belakang SD atau sederajat sebesar 5 orang (5%), SMP atau sederajat sebesar 10 orang (10%), latar belakang pendidikan D3 sebesar 12 orang (12%) dan S1/S2 sebesar 20 orang (20%)

4. Karakteristik Jenis Pekerjaan

Tabel 4.6.
Jenis Pekerjaan Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	35	35%
2	Wiraswasta	13	13%
3	Pegawai swasta/ Buruh	28	28%
4	PNS	5	5%
5	Lainnya	19	19%
TOTAL		100	100%

Sumber: pengolahan data oleh peneliti, 2020

Dari tabel 4.6. bisa diketahui sebagian besar responden ialah berstatus sebagai pelajar/mahasiswa dengan jumlahnya sebesar 35 orang (35%), wiraswasta sebesar 13 orang (13%) kemudian yang bekerja sebagai pegawai swasta/ buruh sebesar 28 orang (28%), sebagai PNS hanya sebesar 5 orang (5%) dan responden dengan jenis pekerjaan lainnya sebesar 19 orang (19%).

4.4. Deskripsi variabel penelitian

Kuesioner tersusun menjadi 17 pernyataan dari 4 variabel diantaranya :

1. Variabel religiusitas (X1) terdiri dari 5 item pernyataan.
2. Variabel tingkat pendidikan (X2) terdiri dari 3 item pernyataan.
3. Variabel literasi keuangan syariah (X3) terdiri dari 5 item pertanyaan.
4. Variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y) terdiri dari 4 item pernyataan.

Berikut hasil gambaran distribusi tanggapan kuisisioner dari responden :

1. Variabel religiusitas (X1)

Tabel 4.7.
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Religiusitas

No	Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	279	56%
2	Setuju	165	33%
3	Kurang Setuju	51	10%
4	Tidak Setuju	5	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Tabel 4.7. perolehan tanggapan responden mengenai pernyataan atas variabel religiusitas (X1) yang mana dari 279 atau 56% memilih sangat setuju, 165 atau 33% memilih setuju, 51 atau 10% memilih kurang setuju, 5 atau 1% memilih tidak setuju, 0 atau 0% memilih sangat tidak setuju.

2. Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Tabel 4.8.
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Tingkat Pendidikan

No	Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	63	21%
2	Setuju	139	46%
3	Kurang Setuju	79	26%
4	Tidak Setuju	18	6%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020

Tabel 4.8. perolehan tanggapan responden mengenai pernyataan tingkat pendidikan yang mana dari 63 atau 21% memilih sangat setuju, 139 atau 46% memilih setuju, 79 atau 26% memilih kurang setuju dan 18 atau 6% memilih tidak setuju dan 1 atau 0% memilih sangat tidak setuju.

3. Variabel pemahaman litererasi keuangan syariah (X3)

Tabel 4.9.
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Pemahaman Literasi Keuangan Syariah

No	Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	174	35%
2	Setuju	175	35%
3	Kurang Setuju	124	25%
4	Tidak Setuju	23	5%
5	Sangat Tidak Setuju	4	1%

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Tabel 4.9. perolehan tanggapan responden mengenai pernyataan pemahaman literasi keuangan syariah yang mana dari 174 atau 35% memilih sangat setuju, 175 atau 35% memilih setuju, 124 atau 25% memilih kurang setuju, 23 atau 5% memilih tidak setuju, 4 atau 1% memilih sangat tidak setuju.

memilih kurang setuju, 23 atau 5% memilih tidak setuju, dan 4 atau 1% memilih sangat tidak setuju.

4. Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Tabel 4.10.
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

No	Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	63	16%
2	Setuju	154	39%
3	Kurang Setuju	134	34%
4	Tidak Setuju	39	10%
5	Sangat Tidak Setuju	10	3%

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Tabel 4.10. perolehan tanggapan responden mengenai pernyataan variabel pemahaman literasi keuangan syariah yang mana dari 63 atau 16% memilih sangat setuju, 154 atau 39% memilih setuju, 134 atau 34% memilih kurang setuju, 39 atau 10% memilih tidak setuju dan 10 atau 3% memilih sangat tidak setuju.

4.5. Analisis Hasil Penelitian

4.5.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukann untuk menganalisis valid atau tidaknya suatu pertanyaan yang tersusun pada setiap butir kuisisioner yang telah diuji untuk mewakili objek yang diamati.

Uji validitas merupakan alat ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan keshahihan tiap instrument. Validitas yang mempunyai tingkatan tinggi maka instrument tersebut dinyatakan valid. Jika hasilnya tidak valid maka butir pertanyaan yang diuji harus dihapus dan tidak digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya. Mengukur validitas sebaiknya dilaksanakan pada setiap point pertanyaan yang akan di uji validitasnya.

Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan signifikan terhadap skor total. Hasil uji dinyatakan valid apabila $r_{tabel} (r_{hitung} > r_{tabel})$ dengan

tingkat signifikasinya 0.05 dan rumus untuk mencari r_{tabel} pada uji validitas adalah $df = n - 2$ dimana n ialah total sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100. Pada penelitian ini $df : 100 - 2 = 98$, sehingga r_{tabel} adalah 0,1654 adapun hasil pengujian validitas menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui sejauh mana kuisisioner mengukur pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan perbankan syariah sebagai berikut.

Tabel 4.11.
Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Religisitas (X1)	X1.1	0.666	0.1654	VALID
	X1.2	0.535	0.1654	VALID
	X1.3	0.683	0.1654	VALID
	X1.4	0.724	0.1654	VALID
	X1.5	0.752	0.1654	VALID
Tingkat Pendidikan (X2)	X2.1	0.767	0.1654	VALID
	X2.2	0.802	0.1654	VALID
	X2.3	0.752	0.1654	VALID
Literasi Keuangan Syariah (X3)	X3.1	0.640	0.1654	VALID
	X3.2	0.730	0.1654	VALID
	X3.3	0.707	0.1654	VALID
	X3.4	0.476	0.1654	VALID
	X3.5	0.570	0.1654	VALID
Minat Menggunakan Perbankan Syariah (Y)	Y. 1	0.854	0.1654	VALID
	Y. 2	0.887	0.1654	VALID
	Y. 3	0.799	0.1654	VALID
	Y. 4	0.886	0.1654	VALID

Sumber: pengolahan Data SPSS 16.0, 2020

Pada data item diatas menjelaskan nilai korelasi (r_{hitung}) dengan skor masing- masing $> 0,1654$ (r_{tabel}). Dikarenakan keseluruhan butir memiliki skor total $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka keseluruhan butir tersebut dikatakan valid, dan bisa dipakai untuk menganalisis apa yang akan diuji dalam penelitian.

4.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data memberikan hasil yang relatif konsisten, apabila digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Tehnik yang

digunakan dalam pengukuran reliabilitas yaitu apabila nilai $\text{Alpha} > 0,6$, sehingga penelitian tersebut dikatakan reliabel. Adapun hasilnya dibawah:

Tabel 4.12.
Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Alpha Cronbach's	Keterangan
Religiusitas	X1	0.697	RELIABEL
Tingkat pendidikan	X2	0.662	RELIABEL
Literasi keuangan syariah	X3	0.618	RELIABEL
Minat menggunakan perbankan syariah	Y	0.878	RELIABEL

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0, 2020

Dari keterangan tabel 4.12. dapat dikatakan bahwa setiap variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Dengan demikian religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah dan minat menggunakan jasa perbankan syariah dapat dikatakan reliabel. Maka data diatas bisa dinyatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

4.5.3. Uji Asumsi Klasik

4.5.3.1. Uji Normalitas

Tabel 4.13.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80047457
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.047
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0, 2020

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah dalam model regresi yang diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel dependen dan independen tersebut, datanya berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji statistic

Kolmogrov Smirnov (K-S). Apabila nilai asym. Sig (2-tailed) pada K-S adalah diatas 0,05 atau 5%, maka dinyatakan residual berdistribusi normal. Uji normalitas *kolmogrov smirnov* diatas menunjukkan nilai asym. Sig (2-tailed) sebesar $0,481 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

4.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menganalisis terjadi atau tidak multikolinearitas pada model regresi dan apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (X).

Tabel 4.14.
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics		Keterangan
	B	Std. Error	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-1.046	3.102			
Religiusitas(X1)	.106	.148	.711	1.407	Non Multikol
Tingkat_Pendidikan(X2)	.432	.169	.748	1.337	Non Multikol
Literasi_Keuangan_Syariah(X3)	.400	.124	.850	1.176	Non Multikol

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Perbankan_Syariah

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0, 2020

Dasar pengambilan pada uji multikolinearitas dapat diamati dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas: Uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel independen (X1,X2,X3) semuanya menunjukkan angka $> 0,10$ hal ini berarti bahwa tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Kemudian untuk angka *Variabel Inflation Faktor* (VIF), semua variabel independen (X1,X2,X3) diatas menunjukkan $VIF < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antar variabel independen tersebut.

4.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menganalisis penyimpangan yang terjadi karena ketidaksesuaian varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu apabila nilai *signifikan* $> 0,05$ atau 5%. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.15.

Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.367	1.809		-.203	.840
Religiusitas(X1)	.157	.086	.215	1.815	.073
Tingkat_Pendidikan(X2)	.017	.099	.019	.168	.867
Literasi_Kuangan_Syariah(X3)	-.053	.072	-.080	-.741	.460

a. Dependent Variabel: Abs_Res

Sumber : Data SPSS 16.0, 2020

Uji heteroskedastisitas pada tabel 4.15. menggunakan uji glejser, bahwa dari semua variabel independen (X1,X2,X3) mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen tersebut.

4.5.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur variabel dependen (minat menggunakan jasa perbankan syariah) jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi linear berganda ini memiliki tujuan menguji pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan dan literasi keuangan syariah sebagai variabel (terikat) dan minat menggunakan jasa perbankan syariah sebagai variabel dependen (bebas).

Tabel 4.16.
Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1.046	3.102		-.337	.737
Religiusitas(X1)	.106	.148	.075	.713	.477
Tingkat_Pendidikan(X2)	.432	.169	.260	2.551	.012
Literasi_Keuangan_Syariah(X3)	.400	.124	.310	3.236	.002

Sumber: Penholahan Data SPSS 16.0, 2020

Dari tabel 4.16. dapat diamati perolehan analisis regresi berganda untuk variabel religiusitas sebesar 0,106 variabel tingkat pendidikan sebesar 0,432 dan variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,400. Maka model persamaan regresi yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,046 + 0,106 + 0,432 + 0,400 + e$$

Nilai dalam *unstandardized Coefficient*

Interpretasi persamaan penelitian :

1. Nilai konstanta atau α sebesar -1,046, menyatakan bahwa apabila religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah diasumsikan 0 (tidak dimasukkan) dalam penelitian ini maka variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah memiliki nilai sebesar -1,046 artinya minat menggunakan jasa perbankan syariah sebelum dipengaruhi oleh variabel religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah adalah sebesar -1,046%. Dan apabila religiusitas, tingkat pendidikan dan literasi keuangan menurun, maka minat menggunakan jasa perbankan syariah akan mengalami penurunan.
2. Koefisien regresi X1 (religiusitas) bernilai 0,106 artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan dalam hal ini tingkat keyakinan masyarakat untuk menjalankan ritual-ritual agama Islam (ibadah), meningkatkan peribadatnya, penghayatan saat melakukan ibadah, pengetahuan

tentang ajaran Islam yang sesuai dengan Al Quran, mencari pengalaman lebih mengenai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari ditambah maka minat menggunakan jasa perbankan syariah dari nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,106 %.

3. Nilai koefisien regresi X2(tingkat pendidikan) bernilai 0,432 berarti jika variabel tingkat pendidikan mengalami peningkatan. Dalam hal ini pemahaman melalui jenjang pendidikan baik itu meningkatkan pendidikan formal yang didapat dari instansi pendidikan, pendidikan non formal dilaksanakan diluar pendidikan formal untuk menambah wawasan dan informasi , serta meningkatkan pendidikan informal yang didapat dari keluarga maupun lingkungan,maka minat menggunakan jasa perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,432%.
4. Nilai koefisien regresi X3 (literasi keuangan syariah) bernilai 0,400 artinya jika literasi keuangan syariah ditingkatkan dalam hal ini menambah pengetahuan tentang keuangan syariah, meningkatkan pemahaman industry keuangan syariah, mengikuti perkembangan keuangan, meningkatkan pertimbangan dalam membeli sesuatu, menambah perencanaan keuangan, maka minat menggunakan jasa perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,4%.

4.5.5. Uji Hipotesis

4.5.5.1. Uji t-test (Uji Parsial)

Uji t-test dipakai untuk menganalisis tingkat signifikansi pada setiap variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah) apakah secara individu mempengaruhi variabel dependen (minat menggunakan jasa perbankan syariah). Pada uji t-test yang dijadikan dasar untuk pengujian ini yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Adapun hasil uji t-test dibawah ini:

Tabel 4.17.**Uji t-test****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	-1.046	3.102		-.337	.737
Religiusitas(X1)	.106	.148	.075	.713	.477
Tingkat_Pendidikan(X2)	.432	.169	.260	2.551	.012
Literasi_Keuangan_Syariah(X3)	.400	.124	.310	3.236	.002

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Perbankan_Syariah

Sumber: Pengolahan Data SPSS16.0, 2020

Cara mencari t_{tabel} adalah $t_{tabel} = t(a/2), (n-k-1)$, dimana a (tingkat kepercayaan) yaitu $0,05/2=0,025$ n (jumlah sampel) =100, k(jumlah variabel X) =3. Jadi $t_{tabel} = (0,025), (100-3-1=96)$ maka distribusi nilai t_{tabel} yaitu 1,98498.

- Nilai signifikan untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,477 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,713 > t_{tabel}$ 1,98498 artinya variabel religiusitas tidak ada pengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Nilai signifikan pada pengaruh X_2 terhadap Y ialah sebesar $0.012 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,551 > 1,98498$ artinya variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah, H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- Nilai signifikan pada pengaruh X_3 terhadap Y ialah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,236 > 1,98498$ artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah, H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4.5.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Pada uji ini untuk menganalisis apakah nilai variabel religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah secara bersama-sama mempengaruhi minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Dasar pengambilan pada uji ini ialah apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Cara mencari nilai f tabel adalah $F(k; n-k)$ dimana k (jumlah variabel independen yakni 3) dan n (jumlah sampel yakni 100) jadi $f_{tabel} : 3; 100-3 = 3; 97$ maka angka yang dicari pada distribusi f_{tabel} sebesar 2,70. Adapun hasil ujinya dibawah ini:

Tabel 4.18.

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	262.167	3	87.389	10.805	.000 ^a
Residual	776.423	96	8.088		
Total	1038.590	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan_Syariah, Tingkat_Pendidikan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Perbankan_Syariah

Sumber: Data Output SPSS 16.0, 2020

Hasil uji F pada tabel 4.14. diketahui nilai signifikansi pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y ialah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 10,805 > F_{tabel} 2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah) secara simultan terhadap variabel dependen (minat menggunakan jasa perbankan syariah).

4.5.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji *R square* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah) menjelaskan variabel dependen (minat menggunakan jasa perbankan syariah). Dapat di lihat ditabel ini:

Tabel 4.19.
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.229	2.844

a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan_Syariah, Tingkat_Pendidikan, Religiusitas

sumber: Data Output SPSS, 2020

Dari tabel 4.19. uji R square diketahui nilainya sebesar 0,252. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah adalah 25,2 %, sedangkan sisanya sebesar 74,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuisioner yang diajukan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah sampel 100 responden kemudian mengelola hasil jawaban dari para responden yang telah peneliti sebarikan melalui aplikasi SPSS 16,0 ialah sebagai berikut:

I. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil uji t-test (uji persial), menggambarkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif terhadap minat masyarakat namun tidak signifikan, dapat dilihat dengan nilai koefisien 0,106 sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,477 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,713 > t_{tabel}$ 1,98498 artinya hipotesis variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan

Kaliwungu Kabupaten Kendal dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Yulia Putri, Ani Solihat, dkk. (2019), dengan judul Strategi meningkatkan Minat menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas dengan hasil bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung dengan besar hubungan sebesar 0,392, dan nilai t hitung variabel religiusitas terhadap minat menabung adalah $4,173 > 1,661$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Namun sejalan dengan penelitian oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) dengan judul Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosialis Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah dengan hasil religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$.

Dalam penelitian ini banyak responden yang mengerti tentang hukum riba yang diharamkan dalam Islam dan pada indikator ketaatan mereka terhadap syariat Islam responden juga mengerti, namun sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak menjadikan pengetahuan agamanya untuk berpindah dari bank konvensional menjadi menggunakan jasa perbankan syariah.

II. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,551 > 1,98498$ dan nilai signifikansi tingkat pendidikan sebesar $0,012 < 0,05$ artinya variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan

sesorang maka semakin tinggi pula minat masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal menggunakan jasa perbankan syariah karena dengan pendidikan informasi mengenai informasi perbankan syariah dapat diketahui.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marshel Rondonuwu dengan judul penelitian “Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah *Priority Banking* Bank Sulut”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,538 < t_{tabel} 2,063$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,140 < 0,05$ sehingga variabel tingkat pendidikan tidak mempengaruhi keputusan penggunaan produk nasabah *Priority Banking* Bank Sulut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musyafiq Hasyim dan Abdullah (2015) berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan produk perbankan syariah baik secara persial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Miftakhul Huda (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah” (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat desa Kupon menabung di bank syariah, dengan nilai t_{hitung} 5,320 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

III. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Berdasarkan uji diatas menggambarkan bahwa variabel literasi keuangan syariah bertanda positif dengan koefisien regresi sebesar 0,400, nilai t_{hitung} sebesar $3,236 > 1,98498$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,002

$< 0,05$ artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vivi Liana (2018) dalam skripsinya yang berjudul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” yang menunjukkan hasil penelitian ini memberikan hasil sebesar $0,01 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh (2018), Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil penelitian bahwa Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta baik secara simultan maupun persial.

IV. Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Penelitian ini menggambarkan, bahwa berdasarkan uji regresi (uji F) secara simultan pada pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah masyarakat kecamatan kaliwungu kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah memberikan hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar $10,805 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa religiusitas, tingkat pendidikan dan literasi keuangan syariah masyarakat kecamatan

kaliwungu kabupaten Kendal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Adapun dilihat dari uji *R square*, besarnya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,252 atau 25,2%, artinya 74,8% minat menggunakan jasa perbankan syariah dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sangat disadari bahwa untuk melakukan penelitian variabel minat responden menggunakan jasa perbankan syariah ada banyak beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi responden. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah)

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dianalisis mengenai pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah pada masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian antara pengaruh religiusitas masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,106 pada variabel religiusitas mengarah pada positif namun tidak signifikan dilihat dari besarnya nilai signifikan uji t test yaitu $0,477 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,713 > t_{tabel} 1,98498$. Dan besarnya pengaruh yang diberikan variabel religiusitas sebesar 7,5% yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,075. Artinya religiusitas masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Hasil pengujian antara pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,432 serta besarnya nilai signifikansi nya $0.012 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,551 > 1,98498$ sedangkan besar pengaruh yang diberikan pada variabel tingkat pendidikan sebesar 26% dilihat pada nilai beta yaitu 0,260. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Pengaruh pemahaman literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,400 mempunyai arah

yang positif, serta besarnya nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,236 > 1,98498$ sedangkan besar pengaruh pada variabel pemahaman literasi keuangan syariah sebesar 31% dilihat dari nilai beta yaitu 0,310. Dapat diartikan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4. Adanya pengaruh signifikan religiusitas, tingkat pendidikan dan literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal secara bersama-sama terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Dinyatakan dengan hasil uji regresi F (simultan) sebesar $0,000 < 0.005$ sehingga hipotesisi ini dapat diterima. Hasil uji *R square* juga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 25,2% dan sisinya 74,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Serta berdasarkan uji regresi berganda pada variabel independen terhadap variabel dependen didominasi oleh variabel tingkat pendidikan dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,432 lebih besar dari religiusitas sebesar 0,106 dan literasi keuangan syariah sebesar 0,400.

5.2. Saran

1. Karena masih adanya kekurangan penelitian pada variabel religiusitas mendapatkan hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hipotesis, hal ini dilihat dari jawaban kuisioner peneliti yang diberikan, responden yang memiliki nilai religiusitas tinggi belum tentu minat untuk menggunakan jasa perbankan syariah karena masih minimnya persepsi responden tentang perbankan syariah.
2. Untuk lembaga keuangan syariah perlu lebih ditingkatkan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga harapannya akan memberi penggambaran yang jelas system dan produk perbankan syariah bagi masyarakat yang awam dan belum begitu mengenal perbankan syariah.

3. Hasil Peneliti yang telah dilakukan belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi minat responden untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Maka untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat responden untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk bank syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aulisa, Vika. (2017). *Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah (Skripsi)*. Lampung: UIN Raden Intan
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, 2018
- Bambang, Prasetyo dan Lina Miftakhul jannah. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Data diperoleh dari Literatur Kecamatan Kaliwungu Kendal Dalam Angka 2018
- Fitriana, Erna. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran “Sharing With Syari” Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah*. (Skripsi). Yogyakarta: UNY.
- Gandhi, Teguh Wangsa. (2016). *Filsafat pendidikan: Madzhab – Madzhab Filsafat Pendidikan* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanti, Ratna Eka. (2018) *Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Asuransi Syariah Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo*. (Skripsi). IAIN Surakarta.
- Hasyim, Musyafiq dan Abdullah (2015). *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume V, No. 1 Januari.
- Huda, Muhamad Miftahul. (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah* (Skripsi). IAIN Salatiga.

- Iranati, Rahma Bellani Oktavindria. (2017). *Pengaruh Religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah* (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Judono, Broto. *Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Memilih Bank Syariah*.
- Khasanah, Arinal. (2016) *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah*. (Skripsi). IAIN Salatiga.
- Khosasi, Aksanul. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*. (Skripsi). Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kristin P, Ari. (2012). “ *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor Dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia)*”. *Economica* Volume II/ EDISI 2/ Nopember 2012,
- Lina, Vivi .(2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*.(Skripsi). UIN Walisongo Semarang.
- Maghfiroh, Sayyidatul. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomer 3 Tahun.
- Margaretha, Farah & Siti May Sari. (2015). *Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, VOL.16 NO 2 Juli,
- Mujaddid, Fajar & Pandu Tezar Adi Nugoho. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah*. *jurnal ekonomi Islam*, Vol 10, No 1, Mei.

- Murina, Shasa dan Rahmawaty. (2017), “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)*”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol. 2, No 3,
- Nisa, Azizah Khoirun (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi). Lampung: UIN Raden Intan,
- Otoritas Jasa Keuangan(OJK). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017*.
- Panghayo, Novia Ari, & Musdholifah Musdholifah. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics* Volume 2 Nomor 2, Juli.
- Priyatno, Dwi. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*
- Putri, Yulia, Ani Solihat, dkk. (2019). *Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas*. *jurnal manajemen dan bisnis: performa* vol.16, no.1 maret.
- Sari, Yunita, dkk. (2012). *Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung*. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*.
- Sardiana, Anna. (2018). *Preferensi Penggunaan Jasa Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Literasi Keuangan Syariah*. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*
- Shobah, Nur. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion*. (Skripsi). Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Statistik Perbankan Syariah, Januari 2019

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R%D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Cv. Alfabeta.

Sutrisni & Badri. (2012). *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Thontowi, Ahmad. “*Hakekat Religiusitas*”, dari Sumsel. Kemenag. Go.id, diakses tanggal 28 Maret 2020 jam 20.00

Triani, Ani dan Hari Mulyadi. (2019). *Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah yang Lebih Baik*, I-Finance Vol.05 No.01 Juli.

Tsalitsa, Alina dan Yanuar Rachmansyah. 2016. *Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit Pada pt. Columbia cabang Kudus*. Media Ekonomi Dan Manajemen Vol. 31 No. 1 Januari

Wawancara dengan Ariska Dewi, (karyawan) masyarakat Kecamatan Kaliwungu, Pada hari Selasa, 10 Desember 2019.

Wiratna dan Poly. (2012) *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yulianto, Agus. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk dan Layanan Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi). Yogyakarta: UII.

Yuliardi, Ricki dan Zuli N. (2017). *Statistika Penelitian Plus Totalial SPSS*, Yogyakarta: Innosain.

Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses tanggal 25 maret 2020. Jam 11.00 WIB

<http://www.kendalkab.go.id/instansi/detail/INS054/kaliwungu>, diakses tanggal 15 April 2020. Jam 20.00 WIB.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III, Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Perkenalkan saya Rizqa Chaerun Nisa, jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)”. Dengan ini saya mohon bantuan saudara/i sebagai responden dalam penelitian ini. Untuk kesediaanya saudara/i mengisi angket di bawah ini Atas partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

B. Profil Responden

1. Nama : _____
2. Alamat : _____
3. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Agama : _____
5. Umur : Tahun
6. Pendidikan Terakhir : SD/Sederajat SMP/Sederajat MA/Sederajat
 Diploma S1 S2 S3
7. Pekerjaan : PNS Mahasiswa/Pelajar
 Wiraswasta Pegawai Swasta
 Lainnya
8. Apakah Anda menjadi nasabah bank syariah dan memiliki rekening di bank syariah?
 Ya Tidak

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri Anda sebelum melakukan pengisian kuesioner.
2. Berikut ini keterangan alternate pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat tidak Setuju



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III, Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

Berilah salah satu jawaban dengan contrengr (\surd) atau silang (X) sesuai
pilihlah Anda dibawah ini:

Variabel Religiusitas (X1)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya percaya aturan syariah (Islam) harus diterapkan.					
2.	Saya menjalankan perintah (ibadah) dan menjauhi larangan Allah.					
3.	Saya sering membaca Al Quran jika tidak halangan.					
4.	Al Quran dan Hadits merupakan dasar hukum perbankan syariah.					
5.	Saya membaca buku-buku Islami, mendengarkan kajian Islami di tv dan media social untuk menambah wawasan tentang agama.					

Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	KS	S	SS
6.	Pendidikan memberikan informasi dan pengetahuan tentang Perbankan Syariah.					
7.	Kegiatan masyarakat atau organisasi mempengaruhi dalam memilih perbankan syariah .					
8.	Majlis taklim (pengajian), atau media social(tv, radio, <i>handphone</i>) memberikan informasi perbankan syariah.					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III, Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X3)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	KS	S	SS
9.	Saya memahami tentang pengetahuan keuangan syariah.					
10	Saya mengetahui hukum tentang riba dan prinsip bagi hasil.					
11.	Saya memantau perkembangan perekonomian saat ini, baik melalui media televisi, maupun media cetak.					
12.	Saya selalu mempertimbangkan sesuatu yang hendak saya beli dan membuat anggaran kebutuhan.					
13.	Saya menabung untuk masa depan.					

Variabel Minat (Y)

NO	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
14.	Saya tertarik menyimpan dana di perbankan syariah karena rekomendasi dari keluarga/teman/lingkungan					
15	Saya menggunakan perbankan syariah karena berbasis syariah.					
16.	Saya tertarik di perbankan syariah karena mempunyai banyak pilihan produk dan jasa yang menguntungkan nasabah.					
17.	Saya menggunakan jasa perbankan syariah karena sesuai dengan keinginan atau kebutuhan.					

Lampiran 2.**Identitas Responden**

Nama	Desa	Rek.Syariah	Pend.Akhir	Pekerjaan
Alvy Rahmawati	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Afiyatus	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Adha risatul Muawanah	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Aprillia Tri W.	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Waginah	Kutoharjo	Tidak	SMP	Wiraswasta
Saeyyidah Nafisah	Karangtengah	Ya	S1	Pelajar/mahasiswa
Mohammad Nasrulloh	Kumpulrejo	Tidak	SMA	Lainnya
Tya Agustiya	Wonorejo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Siti Ayu Febriani	Nolokerten	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
M.imamul kharomain	Kutoharjo	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Abduk Khasib	Mororejo	Tidak	SMA	Lainnya
Asep wahyudi	Kerajankulon	Tidak	SMA	Wiraswasta
Umi Mahfudhoh	Kutoharjo	Ya	S1	Pegawai swasta/ buruh
Silvia indah	KumpulRejo	Ya	D3	Wiraswasta
Wahyu Hidayat	Nolokerto	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Khusni Mubarak	Kutoharjo	Tidak	S1	Lainnya
Satriyo Ulil	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Miftahul Rizki Al Fajri	Sumberjo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Alifia Rahma	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Muhamad Ghozi P. N	Sumberjo	Tidak	D3	Pelajar/mahasiswa
Dinda iswara maulitha	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Rosyida Nurasih	Kerajankulon	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Mochamad Nur Khafidz	Nolokerten	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Inung	Wonorejo	Ya	S1	Lainnya
Siti Nur fatehah	Mororejo	Ya	D3	Pegawai swasta/ buruh
Siti Nur Fatimah	Kumpulrejo	Ya	D3	Pegawai swasta/ buruh
Arofah	Kutoharjo	Ya	SMA	Wiraswasta
Syafuatul Izza	Kerajankulon	Tidak	SMA	Lainnya
Fitriyah	Kutoharjo	Ya	S2	PNS
Azifatul Azifah	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Duroh	Karangtengah	Ya	S2	PNS
Anida	Kumpulrejo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Arum Rafida Asfridiyati	Mororejo	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Rohadi	Kutoharjo	Tidak	S2	PNS
Aisa	Karangtengah	Ya	SMA	Pegawai swasta/ buruh

M. Rafiq Umar	Sumberjo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Kholil A R	Nolokerto	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Nur Azida Fauziah	Kutoharjo	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Salma Rohadatul Aisy	Krajankulon	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Nurma	Nolokerto	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Ninda Rachmaning Tyas	Kerajankulon	Tidak	D3	Pelajar/mahasiswa
Ilaa muqodimatul ilma	Karangtengah	Tidak	S1	Lainnya
Norma Aisyah	Nolokerto	Tidak	SD	Pelajar/mahasiswa
Emy Rochmiyati	Kerajankulon	Tidak	SMA	Wiraswasta
Eny Farida	Kutoharjo	Ya	D3	Wiraswasta
Mashuri	Mororejo	Tidak	S2	PNS
Masturiah	Kutoharjo	Ya	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Ahmad Badru Tamam	Krajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Yanuar Ali Firdaus	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Umi Atika Maulidina	Kutoharjo	Tidak	S1	Lainnya
Mukharomah	Kumpulrejo	Tidak	SMP	Lainnya
S. Avi Yanur Fariyati	Nolokerten	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Ni'matul Maula	Kutoharjo	Tidak	SMP	Lainnya
Mila Zahra L. Q.	Kerajankulon	Ya	S1	Pelajar/mahasiswa
Jumrotun	Kumpulrejo	Tidak	SD	Lainnya
CHAMIDAH	Krajankulon	Ya	SMA	Lainnya
nurul kholidiah	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Anisa Dwi Cahyani	Wonorejo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Musthofa	Kutoharjo	Tidak	SMA	Wiraswasta
Nenny krismiati	Kerajankulon	Ya	D3	Wiraswasta
Abdullah nuh	Kutoharjo	Tidak	SMP	Lainnya
Dasuki	Kutoharjo	Tidak	SMP	Pegawai swasta/ buruh
Zahron	Wonorejo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
M.sholehuddin A.M	Kutoharjo	Ya	S1	Lainnya
Sakdanah	Kutoharjo	Tidak	S1	Pegawai swasta/ buruh
Indah umi nur aeni	Kutoharjo	Tidak	S1	Pegawai swasta/ buruh
Suharto	Kerajankulon	Tidak	S1	PNS
Ali murtadho	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Nur hidayati	Kerajankulon	Tidak	S1	Pegawai swasta/ buruh
Nur ro'is	Kerajankulon	Ya	S1	Lainnya
Khusnul khotimah	Kerajankulon	Tidak	SMA	Lainnya
Mahromah	Kutoharjo	Ya	SD	Wiraswasta
Nurchan	Kutoharjo	Ya	SD	Wiraswasta

Yanti	Kutoharjo	Tidak	SMP	Pegawai swasta/ buruh
Turiyah	Kutoharjo	Tidak	SMP	Wiraswasta
Retno setyowati	Sarirejo	Ya	S1	Pegawai swasta/ buruh
Romdhonah	Kutoharjo	Ya	SMP	Wiraswasta
Agus salim	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Habibah	Kutoharjo	Tidak	SMP	Lainnya
Maskurilah	Kutoharjo	Tidak	SMA	Wiraswasta
Siti halfuah	Wonorejo	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Eva mazitul istiqamah	Mororejo	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Nur Asti Ardiyanti	Nolokerto	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Salma	Kerajankulon	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Fina idamatus silmi	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Novi kustiyanti	Sumberjo	Tidak	D3	Pegawai swasta/ buruh
ARISKA DEWI	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pegawai swasta/ buruh
Moh. Fauzi Fahrizal	Kutoharjo	Tidak	D3	Pegawai swasta/ buruh
Ubaidullah	Kerajankulon	Tidak	SMP	Pegawai swasta/ buruh
Novia Sri Wahyuni	Kumpulrejo	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Siti	Kerajankulon	Tidak	SMA	Lainnya
Arif	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Muh Syahrul Wahyudi	Sarirejo	Tidak	S1	Pelajar/mahasiswa
Khomsul	Kerajankulon	Tidak	D3	Pegawai swasta/ buruh
Rinta	Kerajankulon	Tidak	S1	Lainnya
Aidha Nurlita Sari	Kutoharjo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Sutimah	Sarirejo	Tidak	SD	Lainnya
Huda Fatchurrohman	Kerajankulon	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa
Nur Aenatul Qoriah	Kutoharjo	Ya	SMA	Pelajar/mahasiswa
Ken khafid mahendra	Sarirejo	Tidak	SMA	Pelajar/mahasiswa

Lampiran 3.**Tabulasi Data Responden**

NO	X1 RELIGIUSITAS					$\Sigma X1$	X2 TINGKAT PENDIDIKAN			$\Sigma X2$
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	4	4	5	5	22	5	5	5	15
2	4	5	4	5	3	21	3	3	2	8
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
4	5	5	5	5	5	25	4	4	3	11
5	4	4	3	5	3	19	3	4	3	10
6	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12
7	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
8	3	4	4	2	3	16	3	3	4	10
9	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11
10	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15
11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
12	5	5	5	5	3	23	4	3	3	10
13	5	5	5	5	5	25	3	3	4	10
14	5	5	5	3	3	21	5	4	3	12
15	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
16	5	4	5	4	5	23	4	3	4	11
17	4	4	4	4	3	19	4	4	2	10
18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
20	4	5	5	4	3	21	4	3	4	11
21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
22	4	4	4	4	4	20	3	4	4	11
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
24	5	5	5	5	4	24	4	5	3	12
25	5	5	4	5	3	22	4	3	2	9
26	5	5	4	5	3	22	4	3	2	9
27	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14
28	5	5	4	5	4	23	4	4	5	13
29	4	5	4	5	5	23	4	4	4	12
30	5	4	5	3	4	21	3	2	4	9
31	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15

33	4	5	4	5	5	23	4	4	4	12
34	5	5	5	4	5	24	5	4	5	14
35	4	5	5	5	3	22	5	3	1	9
36	3	5	5	4	3	20	3	3	3	9
37	5	4	4	5	3	21	4	4	4	12
38	5	5	5	5	4	24	5	4	4	13
39	5	5	4	5	4	23	4	3	3	10
40	5	4	3	3	3	18	2	2	2	6
41	5	5	4	5	3	22	2	3	3	8
42	5	5	4	5	3	22	5	4	5	14
43	4	3	4	4	3	18	4	3	2	9
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
45	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12
46	5	4	4	5	5	23	4	4	5	13
47	2	5	2	2	2	13	2	4	4	10
48	4	5	5	4	5	23	5	5	5	15
49	4	5	5	4	5	23	5	5	5	15
50	4	5	5	4	4	22	4	3	4	11
51	4	5	5	5	3	22	4	3	3	10
52	4	5	5	4	4	22	3	3	3	9
53	5	5	5	5	5	25	3	3	3	9
54	5	5	5	5	4	24	5	5	3	13
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
56	4	5	5	5	5	24	4	5	4	13
57	5	4	4	3	3	19	5	5	3	13
58	5	5	3	5	5	23	5	5	5	15
59	5	5	4	5	4	23	5	3	4	12
60	5	5	5	5	4	24	4	5	4	13
61	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12
62	4	5	4	3	4	20	4	5	4	13
63	5	5	3	5	3	21	4	3	3	10
64	4	5	5	4	3	21	3	4	4	11
65	4	5	5	4	5	23	4	4	5	13
66	4	4	5	5	4	22	4	4	4	12
67	4	5	5	4	5	23	3	4	4	11
68	5	5	5	5	5	25	3	3	3	9
69	4	5	5	4	3	21	4	4	2	10
70	5	5	5	5	5	25	5	4	4	13

71	4	5	4	5	4	22	4	4	4	12
72	5	5	5	5	5	25	3	3	4	10
73	4	5	5	5	5	24	3	3	4	10
74	3	5	4	3	3	18	3	2	3	8
75	4	5	4	3	4	20	3	3	3	9
76	5	5	4	5	4	23	4	4	5	13
77	5	5	5	3	5	23	4	2	4	10
78	5	5	5	4	5	24	3	4	4	11
79	4	5	5	4	3	21	3	3	4	10
80	4	4	4	3	3	18	3	4	4	11
81	4	5	4	3	3	19	2	3	4	9
82	4	4	4	4	3	19	4	3	3	10
83	4	5	5	5	3	22	3	4	3	10
84	5	5	4	4	4	22	4	4	3	11
85	4	5	5	4	4	22	3	3	4	10
86	4	4	4	4	3	19	3	2	4	9
87	4	5	4	4	5	22	4	4	3	11
88	4	4	3	3	4	18	4	4	3	11
89	4	5	5	3	4	21	4	3	4	11
90	5	4	4	5	4	22	5	3	2	10
91	4	5	5	3	5	22	5	3	5	13
92	4	5	5	4	5	23	4	4	4	12
93	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12
94	4	5	5	5	5	24	5	3	5	13
95	5	5	5	5	5	25	5	2	5	12
96	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12
97	4	5	5	5	4	23	4	4	3	11
98	5	5	5	5	4	24	4	4	4	12
99	4	5	5	5	4	23	4	4	4	12
100	4	5	4	3	4	20	3	3	4	10

NO	X3 LITERASI KEUANGAN SYARIAH					ΣX3	Y MINAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH				ΣY
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	
1	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	16
2	2	3	3	4	4	16	3	2	3	3	11

3	5	2	5	4	5	21	5	5	2	5	17
4	3	4	4	5	5	21	4	4	4	4	16
5	3	3	3	5	5	19	3	2	4	4	13
6	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
7	3	3	3	5	5	19	4	4	4	4	16
8	2	4	3	5	5	19	3	3	2	3	11
9	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
10	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20
11	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
12	2	2	3	3	4	14	3	3	4	4	14
13	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
14	2	3	3	3	4	15	4	5	3	3	15
15	3	3	3	5	5	19	4	3	3	3	13
16	4	4	3	4	5	20	4	3	3	4	14
17	2	3	5	5	4	19	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	4	16	3	2	3	2	10
19	3	4	5	5	5	22	3	3	3	3	12
20	2	3	3	5	5	18	3	3	3	3	12
21	4	5	5	5	5	24	1	4	1	4	10
22	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	15
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
24	2	2	3	5	5	17	4	5	4	4	17
25	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12
27	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	20
28	4	3	3	4	5	19	4	4	4	4	16
29	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
30	3	4	4	4	5	20	3	2	2	2	9
31	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	20
32	3	3	5	5	5	21	4	4	3	3	14
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
34	3	4	4	5	5	21	4	5	3	5	17
35	4	5	1	5	5	20	3	5	3	4	15
36	2	4	2	5	3	16	3	2	3	3	11
37	3	4	3	3	4	17	2	2	2	2	8
38	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20
39	4	4	4	4	4	20	5	5	3	4	17
40	2	2	3	5	3	15	3	1	1	1	6

41	3	5	5	5	5	23	3	3	3	3	12
42	4	3	3	5	3	18	3	4	4	4	15
43	3	3	3	4	3	16	3	2	3	2	10
44	2	4	2	4	4	16	1	1	1	2	5
45	3	4	3	4	4	18	4	5	4	4	17
46	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	17
47	3	5	4	4	4	20	4	4	4	4	16
48	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17
49	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17
50	3	3	4	4	5	19	4	4	4	4	16
51	2	4	4	5	5	20	3	2	2	2	9
52	3	3	3	5	4	18	3	3	3	3	12
53	4	4	3	3	5	19	3	2	2	2	9
54	3	3	5	5	5	21	4	5	3	3	15
55	5	4	2	5	5	21	5	2	2	3	12
56	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	16
57	1	1	1	5	5	13	3	3	3	3	12
58	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
59	3	4	5	5	5	22	4	4	3	4	15
60	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
61	3	4	4	5	5	21	5	4	3	5	17
62	3	3	5	5	5	21	3	3	3	4	13
63	3	2	3	5	5	18	2	1	3	1	7
64	3	4	5	5	5	22	4	4	3	5	16
65	4	4	4	5	5	22	3	3	3	4	13
66	3	4	4	4	5	20	3	4	4	3	14
67	3	3	4	2	4	16	2	3	3	2	10
68	3	3	5	5	5	21	3	3	2	2	10
69	5	5	4	5	5	24	3	2	3	4	12
70	5	5	3	3	4	20	5	5	5	5	20
71	3	4	3	3	5	18	4	4	4	4	16
72	4	5	4	5	3	21	5	5	3	5	18
73	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	18
74	3	4	3	5	5	20	3	3	3	3	12
75	2	3	4	5	5	19	3	3	3	3	12
76	4	5	5	5	5	24	4	4	3	5	16
77	3	5	5	5	5	23	4	4	3	4	15
78	3	5	4	4	5	21	4	3	3	4	14

79	3	5	3	5	5	21	2	3	2	3	10
80	3	4	4	4	5	20	3	3	2	3	11
81	3	4	3	4	3	17	3	4	2	4	13
82	4	4	4	5	5	22	4	4	3	5	16
83	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
84	2	3	3	4	5	17	4	5	4	4	17
85	3	4	3	4	5	19	3	4	3	3	13
86	3	4	4	4	5	20	4	4	3	4	15
87	3	5	3	5	5	21	3	3	3	3	12
88	3	4	5	5	5	22	4	5	4	4	17
89	3	4	4	5	4	20	4	3	4	4	15
90	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
91	2	5	5	5	5	22	2	3	2	3	10
92	5	4	4	3	5	21	5	4	3	4	16
93	4	4	4	5	5	22	4	4	3	3	14
94	4	5	5	5	5	24	4	3	4	4	15
95	4	4	4	4	5	21	3	3	2	3	11
96	3	5	3	5	4	20	3	3	3	3	12
97	3	4	4	4	5	20	4	4	4	3	15
98	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	17
99	3	4	5	4	5	21	4	5	5	5	19
100	3	4	4	5	5	21	2	3	4	3	12

Lampiran 4. Presentase Karakteristik Responden**Presentase Jenis Kelamin Reseponden**

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1	Laki- Laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%
TOTAL		100	100%

Presentase Usia Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1	18 – 30 Tahun	66	66%
2	31 – 45 Tahun	16	16%
3	> 45 Tahun	18	18%
TOTAL		100	100%

Presentase Pendidikan Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1.	SD/Sederajat	5	5%
2	SMP/Sederajat	10	10%
3	SMA/Sederajat	55	55%
4	D3	12	10%
5	S1/S2	20	20%
TOTAL		100	100%

Presentase Pekerjaan Responden

NO	Identitas Responden	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	35	35%
2	Wiraswasta	13	13%
3	Pegawai swasta/ Buruh	28	28%
4	PNS	5	5%
5	Lainnya	19	19%
TOTAL		100	100%

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Religiusitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.162	.262**	.484**	.345**	.666**
	Sig. (2-tailed)		.108	.009	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.162	1	.394**	.257**	.266**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.108		.000	.010	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.262**	.394**	1	.265**	.446**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.484**	.257**	.265**	1	.337**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.008		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.345**	.266**	.446**	.337**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.666**	.535**	.683**	.724**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.496**	.318**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.496**	1	.383**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.318**	.383**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.767**	.802**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.492**	.278**	-.032	.166	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.754	.099	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.492**	1	.328**	.158	.212*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.117	.034	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.278**	.328**	1	.218*	.315**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001		.029	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	-.032	.158	.218*	1	.284**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.754	.117	.029		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.166	.212*	.315**	.284**	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.099	.034	.001	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.640**	.730**	.707**	.476**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validatas Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	TOTAL_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.668**	.585**	.690**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y_2	Pearson Correlation	.668**	1	.583**	.754**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y_3	Pearson Correlation	.585**	.583**	1	.591**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y_4	Pearson Correlation	.690**	.754**	.591**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.854**	.887**	.799**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	3

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	5

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	4

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80047457
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.047
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.046	3.102		-.337	.737		
Religiusitas	.106	.148	.075	.713	.477	.711	1.407
Tingkat_Pendidikan	.432	.169	.260	2.551	.012	.748	1.337
Literasi_Keuangan_Syariah	.400	.124	.310	3.236	.002	.850	1.176

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Perbankan_Syariah

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Heteroskedastisitas dengan (Uji Gletser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.367	1.809		-.203	.840
Religiusitas	.157	.086	.215	1.815	.073
Tingkat_Pendidikan	.017	.099	.019	.168	.867
Literasi_Keuangan_Syariah	-.053	.072	-.080	-.741	.460

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.046	3.102		-.337	.737
Religiusitas	.106	.148	.075	.713	.477
Tingkat_Pendidikan	.432	.169	.260	2.551	.012
Literasi_Keuangan_Syariah	.400	.124	.310	3.236	.002

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Perbankan_Syariah

Lampiran 11. Hasil Uji F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.167	3	87.389	10.805	.000 ^a
	Residual	776.423	96	8.088		
	Total	1038.590	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan_Syariah, Tingkat_Pendidikan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Perbankan_Syariah

Lampiran 12. Hasil Uji Koefien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.229	2.844

a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan_Syariah,

Tingkat_Pendidikan, Religiusitas

Lampiran 13. Dokumentasi



BIODATA

DATA PRIBADI

Nama : Rizqa Chaerun Nisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 15 November 1997
Agama : Islam
Alamat : Kp. Sabranglor Rt. 04 Rw. 06, Desa Kutoharjo,
Kecamatan, Kabupaten Kendal
Email : rizqacn15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal :

- a. 2002-2004 : TK Pratiwi Kutoharjo
- b. 2004-2010 : SD N 02 Kutoharjo
- c. 2010-2013 : SMP N 1 Brangsong
- d. 2013-2016 : SMA N 1 Kaliwungu
- e. 2016-2020 : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPQ/MDA Radhotussibyan
- b. MDW/MDU Sunan Katong

PENGALAMAN PRAKTIKUM KERJA LAPANGAN

1. Bank BRI Syariah KCP.Ahmad Dahlan Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

1. FORMI (Forum Madrasah Islami)